

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
SOSIAL DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

(SKRIPSI)



DEPIANA

1312110042

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2017

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
SOSIAL DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada Jurusan Manajemen



Disusun Oleh :

DEPIANA

1312110042

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggungjawaban sepenuhnya berada dipundak saya.

Bandar Lampung, 20 Maret 2017


METERAI
TEMPEL
030BAAEF513061719
5000
LIMA RIBU RUPIAH
DEPIANA
1312110042

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
SIKAP KEUANGAN DAN SOSIAL DEMOGRAFI
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

Nama Mahasiswa : **DEPIANA**

NPM : 1312110042

Jurusan : **Manajemen**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam
Sidang Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI
Pada Jurusan MANAJEMEN IBI Darmajaya

Bandar Lampung, 3 April 2017

Disetujui oleh:
Pembimbing

Edi Pranyoto, S.E., M.M.
NIK 11700915

Mengetahui
Ketua Jurusan

Aswin, S.E., M.M.
NIK 10190605

HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal 3 April 2017 ruang B.2.6 telah diselenggarakan Sidang SKRIPSI dengan judul **ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN SOSIAL DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**. Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **DEPIANA**

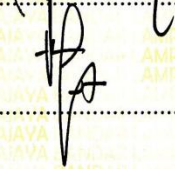
NPM : 1312110042

Jurusan : Manajemen

Dan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

<u>Nama</u>	<u>Status</u>	<u>Tanda tangan</u>
-------------	---------------	---------------------

1. Winda Rika Lestari, S.E., M.M.	- Penguji I	
--	-------------	---

2. Dr. R.Z. Abdul Aziz, M.T.	- Penguji II	
-------------------------------------	--------------	---

Dekan Fakultas Bisnis & Ekonomi IBI Darmajaya


Dr. R.Z. Abdul Aziz, M.T.

NIK 01050904

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Waykanan pada tanggal 23 Mei 1996 putri pertama dari 3 bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Muhtarom dan Ibu Nurbaiti

Pendidikan yang pernah ditempuh:

1. Pada tahun 2007 menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Gistang, Blambangan Umpu, Waykanan.
2. Pada tahun 2010 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Blambangan Umpu, Waykanan.
3. Pada tahun 2013 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMK YP 17 Baradatu, Waykanan.
4. Pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada IBI Darmajaya Bandar Lampung pada Program Studi Manajemen.

Bandar Lampung, 03 April 2017

DEPIANA
1312110042

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

Papa dan Mamahku yang selalu memberikan doa, nasihat, motivasi, membimbingku dan memberikan segala yang aku butuhkan dari kecil hingga dewasa, sampai aku bisa sampai di bangku kuliah seperti sekarang ini. Terimakasih

Adik-adikku Dika, Denis yang selalu memberikan semangat dan doa untukku, serta seluruh Keluarga Besarku yang selalu mendoakan demi keberhasilanku.

Edi Pranyoto, S.E., M.M yang senantiasa membantu dan mengajarku hingga skripsi ini selesai.

Sahabat-sahabatku Tersayang Diana , Shelly, Widya, Retno, Anis, Lisda, Ria, Diyan, Anita, Mba senior yang tercinta kak Ramsi, Mba Ayu, Mba Peri, dan semua sahabat angkatan 2013 yang selalu mendukung, mengisi keceriaan disaat lelah mulai kurasa.

Almamaterku IBI Darmajaya yang telah memberikan banyak kenangan dan wawasan untuk menjadi orang yang lebih baik.

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan allah”

-HR. Turmudzi-

“A person who never make a mistake never tried anything new”

-Albert Einstein-

“try and pray”

-Depiana-

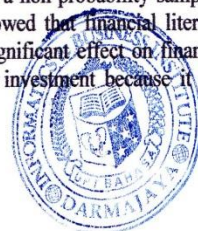
Abstract

**THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDES,
AND SOCIAL DEMOGRAPHICS ON FINANCIAL BEHAVIOR OF
EMPLOYEES IN INVESTMENT DECISION MAKING
(A Case Study on Private Employees in Bandar Lampung)**

By

Depiana

The development of a country can be measured by knowing the level of a capital market development and a security industry development in the country. The capital market is not only as a market to obtain long-term funding sources but also an investment source. Investment is the sacrifices in the present in order to obtain greater benefits in the future. Investment decision-making is a process to conclude or make decisions on some issues or problems, one of which is to make a choice between two or more alternative of investment or a part of the transformation of inputs into outputs. The objective of this study was to examine the perception of financial literacy, financial attitudes, and social demographics of financial behavior of employees in investment decision making. Samples in this study were all private employees in Bandar Lampung consisting of 100 respondents. The type of this study was an associative with a multiple regression analysis as the data analysing technique. Data collection techniques used a non-probability sampling with purposive sampling approach. The analysis showed that financial literacy, financial attitudes, and social demographics had a significant effect on financial behavior of employees in decision making towards investment because it was more than 0.05 as the benchmark of significant value.



Keywords: Behavioral Finance Investment Decisions, Financial Literacy, Financial Attitudes, Social Demographics.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN SOSIAL DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Bandar Lampung)

Oleh

Depiana

Perkembangan suatu negara dapat diukur, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal merupakan wadah untuk memperoleh sumber dana jangka panjang, selain menjadi tempat sumber pembiayaan, pasar modal juga digunakan sebagai sarana investasi. Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, salah satunya adalah membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menguji persepsi literasi keuangan, sikap keuangan, dan sosial demografi terhadap perilaku keuangan karyawan dalam pengambilan keputusan investasi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan swasta di Bandar Lampung dengan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Metode penelitian ini adalah *asosiatif* dengan teknik analisis data yang di gunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Tehnik pengambilan data menggunakan *non-probability sampling* pendekatan *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan dalam pengambilan keputusan investasi dikatakan berpengaruh karena nilai signifikan ($<0,05$)

Kata kunci: *perilaku keuangan keputusan investasi, literasi keuangan, sikap keuangan, sosial demografi.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi**”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomi di perguruan tinggi IBI Darmajaya Bandar Lampung. Penulis menyadari tentunya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas bantuan dan arahan dari semua pihak, dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Yuni Alfian, MBA., M.Sc. selaku Rektor IBI Darmajaya Bandar Lampung.
2. Bapak Dr. R.Z Abdul Aziz, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Bisnis & Ekonomi IBI Darmajaya Bandar Lampung.
3. Ibu Aswin, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen IBI Darmajaya Bandar Lampung.
4. Bapak Edi Pranyoto, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas membantu serta mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi sehingga dapat terselesaikan.
5. Para dosen dan staf jurusan Manajemen IBI Darmajaya Bandar Lampung.
6. Papa dan mamahku beserta keluarga besar yang selalu memberikan cinta kasih selama ini, doa dan dukungannya.
7. Adik-adikku Dika, Denis yang selalu memberikan motivasi.
8. Para sahabatku Diana, shelly, Widya, Ria, Diyan, Anita, Lisda, Retno, Anis, kak Ramsi, Mba Ayu, Mba Peri terima kasih untuk semangat kalian, canda tawa kalian, dan terima kasih untuk kasih sayang kalian.

9. Rekan-rekan angkatan 2013 dan semua teman-teman yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

10. Almamaterku IBI Darmajaya.

Semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal kebaikan dan selalu memberikan keberkahan dan rahmat-nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca pada umumnya dan pada penulis pada khususnya.

Bandar Lampung, 03 April 2017

DEPIANA

1312110042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
PERSEBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRACT	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Perilaku keuangan (<i>Financial Behaviour</i>)	11
2.1.1 Konsep Perilaku Keuangan	16

2.2 Literasi Keuangan	17
2.2.1 Aspek Literasi keuangan	18
2.3 Sikap Keuangan	25
2.4 Sosial Demografi.....	26
2.5 Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap keuangan, dan Sosial Demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi ...	30
2.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan dalam Pengambilan keputusan investasi.....	32
2.7 Pengaruh Sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.....	33
2.8 Pengaruh Sosial Demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.....	33
2.9 Penelitian Terdahulu	35
2.10 Kerangka Pikir	37
2.11 Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Sumber Data.....	39
3.2.1 Data Primer	39
3.2.2 Data Sekunder	39
3.3 Metode Pengumpulan Data	40
3.4 Populasi Dan Sampel	41
3.4.1 Populasi.....	41
3.4.2 Sampel.....	41
3.5 Variabel Penelitian	42
3.4.1 Variable Independen	42
3.4.1 Variable Dependensi.....	43
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.7 Uji Persyaratan Instrumen.....	44
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	44

3.7.1 Uji Reliabilitas Angket.....	45
3.8 Uji Persyaratan Analisis Data	46
3.8.1 Uji Persyaratan Normalitas Sampel	46
3.8.2 Uji Homogenitas Sampel	46
3.8.3 Uji Linieritas	47
3.9 Metode Analisis Data	47
3.10 Pengujian Hipotesis.....	48
3.10.1 Uji F	48
3.10.2 Koefisien Determinasi (R ²)	49
3.10.3 Uji T	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Diskripsi Data	53
4.1.1 Deskripsi Responden.....	53
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	55
4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen	61
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	61
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	63
4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis data.....	64
4.3.1 Uji Normalitas Sample.....	64
4.3.2 Uji Homogenitas	65
4.3.3 Uji Linearitas.....	66
4.4 Uji Hipotesis	66
4.4.1 Uji Hipotesis Regresi linier berganda	66
4.5 Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1. Penelitian Terdahulu	35
3.1 Indikator Variabel	40
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.3 Inter Prestasi nilai r Korelasi Product Moment.....	46
4.1 Hasil Jawaban Responden Variabel literasi Keuangan.....	58
4.2 Hasil Jawaban Responden Variabel Sikap Keuangan.....	60
4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel Perilaku Keuangan dalam keputusan Investasi	61
4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan.....	62
4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan.....	63
4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan dalam Keputusan.....	63
4.7 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi.....	64
4.8 Hasil Uji Reliabilitas	64
4.9 Hasil Uji Normalitas	65
4.10 Hasil Uji Homogenitas	66
4.11 Hasil Uji Linieritas	67
4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	69

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	37
4.1 Jenis Kelamin	53
4.2 Usia	54
4.3 Tingkat Pendidikan	54
4.4 tingkat Pendapatan	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner
2. Karakteristik Responden
3. Hasil Jawaban Reponden Literasi Keuangan
4. Hasil Jawaban Responden Sikap Keuangan
5. Hasil Jawaban Responden Perilaku Keuangan
6. Hasil Uji Jawaban Mengenai Literasi Keuangan
7. Hasil Uji Jawaban Mengenai Sikap Keuangan
8. Hasil Uji Jawaban Menengai Perilaku Keuangan
9. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan, Sikap Keuangan & Perilaku Keuangan
10. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan, Sikap Keuangan & Perilaku Keuangan
11. Hasil Uji Normalitas Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan
12. Hasil Uji Linieritas
13. Hasil Uji Homogenitas
14. Hasil Uji F Dan Uji T

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu negara dapat diukur, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang memiliki waktu jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun dan bagi perusahaan, pasar modal merupakan wadah untuk memperoleh sumber dana jangka panjang. Selain menjadi tempat sumber pembiayaan, pasar modal juga digunakan sebagai sarana investasi. Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Mohamad Samsul, 2009). Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output (Ratna Juwita. 2015). Dalam mengambil keputusan investasi, investor banyak dipengaruhi oleh perilaku. Disebut sebagai perilaku karena adanya faktor psikologi yang terlibat di dalamnya.

Perilaku investasi keuangan mencoba menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola penalaran investor dalam aspek emosional dan sejauh mana aspek tersebut dapat mempengaruhi investor dalam proses pengambilan keputusan. Secara lebih spesifik perilaku investasi keuangan mencoba menjelaskan tentang *what, why and how* keuangan dan investasi dari sudut pandang manusia. Untuk memahami isu-isu yang berkaitan dengan perilaku investasi keuangan setiap individu, maka seseorang harus mengelola keuangan pribadinya dalam satu cara atau berbeda cara. Seperti, beberapa orang cenderung untuk menyimpan banyak informasi, beberapa ingin mengumpulkan informasi sebelum melakukan tiap-tiap pembelian, dan sebagian orang ingin mengikuti insting mereka. Investor swasta bukanlah kelompok yang homogen melainkan individu dengan berbagai praktek keuangan yang dikombinasikan dengan berbagai tingkat pengalaman, kecemasan dan minat dalam hal pengetahuan keuangan serta budaya investasi. Budaya

investasi merupakan satu hal yang menjadi syarat penting formasi permodalan dan pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat sebuah negara. Budaya investasi merupakan kumpulan dari perilaku, persepsi, dan niat dari individu dan institusi untuk menempatkan simpanannya di berbagai aset keuangan. Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk investasi tidak hanya berupa modal atau dana saja melainkan adanya harapan atau motivasi didalamnya. Harapan (Expectacy) atau motivasi setiap investor dalam berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan atas transaksi yang dilakukan berdasarkan jenis investasi yang mereka pilih.

Ada faktor yang turut mempengaruhi perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor. Menurut Fahmi (2014:196) karakteristik tersebut yaitu: (1) Takut pada risiko atau *risk avoider* atau *risk averter*. Karakteristik seperti ini adalah di mana sang pembuat keputusan sangat hati-hati terhadap keputusan yang diambilnya bahkan ia cenderung begitu tinggi melakukan tindakan yang sifatnya menghindari risiko yang akan timbul jika keputusan secara umum, pebisnis yang berkarakter seperti ini cenderung melakukan kegiatan yang biasa disebut dengan *safety player*. (2) Menyukai risiko atau *risk seeker* atau *risk lover*. Karakteristik seperti ini adalah tipe yang begitu suka pada risiko. Karena bagi dia semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan diperolehnya. Prinsip seperti ini cenderung begitu menonjol dan sangat mempengaruhi setiap keputusan yang ia ambil. Mental *risk seeker* atau juga disebut dengan *risk lover* adalah mental yang dimiliki pebisnis besar.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yaitu literasi keuangan, semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin baik pengambilan keputusan investasi. Maka pada literasi keuangan perlu adanya peningkatan dan keselarasan pada literasi keuangan. Peningkatan dan keselarasan ini dapat dikembangkan dengan mempergunakan ilmu yang diketahui untuk memprediksi risiko yang akan muncul dan mengelola segala pengeluaran dan pendapatan untuk beberapa pos-pos investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara seseorang dapat mencari informasi yang lebih banyak melalui media elektronik maupun cetak, membaca majalah atau buku, setiap harinya atau setiap bulannya mengamati faktor yang mempengaruhi investasi seperti tingkat suku

bunga, inflasi. Dan juga dapat mencatat segala macam pengelolaan pengeluaran setiap bulannya dan melakukan perencanaan ulang keuangan dengan seksama, sehingga kondisi keuangan terkontrol dengan baik. Peningkatan dalam literasi keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (*financial behavior*) serta sikap keuangan dalam pengambilan keputusan (*financial decisions making*).

Sikap keuangan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan dalam keputusan investasi karena, semakin baik sikap keuangan maka semakin baik pengambilan keputusan investasi. Maka pada sikap keuangan perlu adanya peningkatan pada indikator pengembangan diri. Pengembangan diri dalam hal keuangan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan investasi lebih dari satu jenis (jangka panjang, tabungan darurat, dan jangka pendek), menabung secara rutin tiap bulannya, membayar semua tagihan tepat waktu, menghindari hutang, perencanaan perumahan, asuransi, perencanaan pensiun dini. Hal ini dikarenakan dalam perilaku keuangan yang positif perlu mengembangkan pos-pos yang diinvestasikan. (Aminatuzzahra,2014).

Selain Perilaku keuangan dan Sikap keuangan, faktor demografi juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam keputusan investasi karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu. Individu-individu yang mempunyai berbagai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman berbeda ini dapat terlibat disepanjang proses investasinya, mulai perencanaan, pengawasan, sampai pengkoordinasian rencana investasi. Beberapa variabel demografi meliputi : (1) Jenis kelamin (*Gender*) Pelaku investasi bukan hanya diduduki oleh kaum laki-laki saja, melainkan kaum perempuan pula. (2) Usia : faktor usia sangat berpengaruh kuat pada risiko yang diambil dalam berinvestasi. Dimana pada usia 41-50 tahun, orang akan menghindari risiko. (3) Pendidikan terakhir bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi juga toleransi terhadap risiko. (4) Pekerjaan Berdasarkan penelitian Kiran dan Rao (2004) menyatakan salah satunya yang terbukti berhubungan dengan perilaku pemodal terhadap risiko investasi adalah jenis pekerjaan dari pemodal. (5) Pendapatan : Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marcha & Nanik. (2014) bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap turn over saham, jadi investor yang berpendapatan tinggi tidak menyukai

investasi dalam keadaan tetap. Sedangkan investor yang berpendapatan rendah lebih sering cenderung merasa nyaman dengan investasi yang dimiliki dan tidak mau berubah-ubah. (Indah Pratiwi, 2015). Menurut Mahdzan dan Tabiani (2013) semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan.

Berdasarkan laporan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) minggu I tahun 2016, disebutkan bahwa kontribusi investor domestik dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 semakin menurun dari 68,28% menjadi 56,79%. Prilaku ini disebabkan oleh prilaku keuangan investor dalam pengambilan keputusan investasi yang tidak terkelola dengan baik. Sehingga dibutuhkan untuk mempertimbangkan berbagai faktor dalam pengambilan keputusan investasi salah satunya dengan memperhatikan literasi keuangan, sikap keuangan, keadaan sosial demografi para investor. Fenomena perilaku keuangan ini akan mempengaruhi seseorang dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Eru Setiawan,dkk (2016) dengan judul Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Kabupaten Kudus) dengan Sampel yang digunakan berjumlah 100 orang karyawan swasta di Kabupaten Kudus, mendapatkan hasil bahwa variabel sosial demografi dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi keuangan individu pada tingkat toleransi 5%, sedangkan pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi keuangan individu pada tingkat toleransi 10%.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) yang berjudul “Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya” dengan sampel yang digunakan berjumlah 100 orang karyawan swasta di Surabaya hasil yang didapat yaitu faktor-faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, dan tingkat pendapatan serta pengetahuan keuangan seseorang memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya, Sedangkan faktor demografi ditemukan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya.

Perilaku keuangan seorang karyawan dalam keputusan pengambilan investasi merupakan hal yang cukup menarik untuk dikaji. Alasan peneliti memilih karyawan swasta karena karyawan swasta memiliki penghasilan tetap serta latar belakang pendidikan yang memadai sehingga seharusnya karyawan swasta memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan dapat mengelola penghasilannya, selanjutnya memiliki sikap dan literasi keuangan yang baik karena karyawan swasta tidak memiliki dana pensiun untuk masa tuanya berbeda dengan pegawai negeri sipil yang memiliki tunjangan pensiun. Berdasarkan latarbelakang tersebut penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN SOSIAL DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI” (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Bandar Lampung).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan dan sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi ?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi ?
4. Apakah sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup Subjek dalam penelitian ini adalah, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Sosial Demografi.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Karyawan Swasta yang bekerja di Bandar Lampung.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat.

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini yaitu Perusahaan swasta di Bandar Lampung.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai dengan selesai. Dan periode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah (\pm) 1 (satu) tahun.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu : Pengantar Pasar Modal, Pengantar Manajemen Keuangan, Manajemen Investasi, Kinerja Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas maka diambil tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan, sikap keuangan dan sosial demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan sosial demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5 Manfaat penelitian

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan, maka akan diperoleh beberapa manfaat, antara lain :

1. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi keuangan para karyawan dan sikap dalam mengelola keuangan pribadinya sebagai salah satu modal investasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dimasa yang akan datang.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru mengenai pendidikan *personal finance*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pegangan referensi bagi penelitian dibidang yang sama di masa yang akan datang.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian yang relevan atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan kerangka pikir penulisan, serta hipotesis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian yang relevan atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan kerangka pikir penulisan, serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menerangkan tentang hasil dan pembahasan mengenai pengaruh sosial demografi, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku investasi keuangan di Perusahaan swasta di Bandar Lampung.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan dan saran yang diharapkan memberikan manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*)

Keputusan investasi ini didasarkan pada dua hal yaitu portofolio dan profitabilitas (keuntungan). Portofolio itu sendiri merupakan pembelian saham dengan momentum harga pada saat yang sama mengabaikan prinsip *supply and demand* yang sebenarnya sudah diketahui dalam *financial behavior* sebagai *herd behavior* (perilaku serentak). Perilaku keuangan menurut Michael M. Pompian (2006) (dalam Aminatuzzahra, 2014.) dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Perilaku Keuangan Mikro (BFMI) meneliti perilaku atau *bias* dari investor individu yang membedakan mereka dari para segi rasional digambarkan dalam teori ekonomi klasik. Teori ini mengatur bahwa manusia membuat keputusan ekonomi sangat rasional di setiap saat.
2. Perilaku Makro Keuangan (BFMA) mendeteksi menjelaskan *anomali* dalam pasar efisien bahwa model perilaku dapat menjelaskan hipotesis. Pasar yang efisien pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai pasar dimana sejumlah investor besar bertindak secara rasional untuk memaksimalkan keuntungan ke arah sekuritas individual.

Dua hal tersebut BFMI dan BFMA didasarkan pada gagasan bahwa individu bertindak secara rasional dan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia dalam proses pengambilan keputusan investasi. Perilaku ekonomi dan psikologi keuangan telah mengeksplorasi berbagai tingkat rasionalitas dan perilaku irasional di mana individu dan kelompok dapat bertindak atau berperilaku berbeda di dunia nyata, berangkat dari asumsi yang dibatasi rasionalitas dan didukung oleh literatur standar keuangan. Disiplin alternatif perilaku keuangan, ekonomi, dan akuntansi berangkat dari model murni tradisional statistik dan matematika di mana rasionalitas (yaitu, teori keputusan klasik) telah menjadi pusat dari teori yang diterima di seluruh spektrum disiplin ilmu yang berbeda (misalnya, standar keuangan, ekonomi konvensional, akuntansi tradisional). Perspektif alternatif dikenal sebagai teori perilaku keputusan (BDT), yang memiliki sejarah akademis yang luas dalam

ilmu-ilmu sosial seperti psikologi kognitif dan eksperimental yang telah memberikan model yang lebih deskriptif dan realistis perilaku manusia. Dasar dari teori ini adalah bahwa individu secara sistematis melanggar hak (melanggar) prinsip-prinsip normatif dari ekonomi (keuangan) rasionalitas oleh:

(1) miscalculating (meremehkan atau melebih-lebihkan) probabilitas membuat pilihan antara pilihan yang berbeda berdasarkan faktor non ekonomi (non finansial).

Sedangkan Aminatuzzahra, (2014) memberikan perspektif perilaku keuangan dari proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

- preferensi pengambil keputusan Keuangan 'cenderung multifaceted, terbuka untuk perubahan dan sering terbentuk selama proses pengambilan keputusan itu sendiri.
- pengambil keputusan keuangan adalah satisficers dan tidak pengoptimalan.
- pengambil keputusan keuangan yang adaptif berarti bahwa sifat keputusan dan lingkungan di mana itu membuat pengaruh jenis proses yang digunakan.
- pengambil keputusan keuangan secara neurologis cenderung untuk menggabungkan mempengaruhi (emosi) ke dalam proses pengambilan keputusan.

Perilaku keuangan itu sendiri juga berasal dari ekonomi nonklasik, Homo economicus adalah model perilaku ekonomi manusia yang sederhana mengasumsikan bahwa prinsip-prinsip kepentingan pribadi sempurna, rasionalitas yang sempurna, dan informasi yang sempurna mengatur keputusan ekonomi individu Michael M. Pompian, 2006 (dalam Aminatuzzahra, 2014.). Penggunaan konsep manusia ekonomi (homo economicus) rasional terdapat dua alasan utama: (1) Homo economicus membuat analisis ekonomi yang relatif sederhana. Dan kebanyakan orang mungkin mempertanyakan bagaimana model yang sederhana dapat berguna sederhana. (2) Homo economicus memungkinkan ekonom untuk mengukur temuan mereka, membuat pekerjaan mereka lebih elegan dan lebih mudah untuk dicerna. Jika manusia yang sangat rasional memiliki informasi yang sempurna dan keuntungan pribadi yang sempurna, maka perilaku mereka dapat diukur.

Terdapat tiga asumsi yang mendasari sempurna rasionalitas, keuntungan pribadi yang sempurna, dan informasi yang sempurna, menurut Michael M. Pompian (2006) (dalam Aminatuzzahra, 2014.) antara lain:

1) Rasionalitas sempurna (*Perfect Rationality*). Ketika rasional manusia memiliki kemampuan memberikan alasan dan membuat penilaian yang menguntungkan. Namun, rasionalitas bukan pendorong tunggal dalam perilaku manusia. Pada kenyataannya mungkin bukan pendorong utama, karena banyak psikolog percaya bahwa intelektualitas manusia sebenarnya tunduk kepada emosi manusia. Mereka berpendapat bahwa perilaku manusia kurang menggunakan logika ketika dorongan bersifat subyektif, seperti rasa takut, cinta, benci, kesenangan, dan rasa sakit. Manusia menggunakan kecerdasan mereka hanya untuk mencapai atau untuk menghindari hasil dari emosional.

2) Telah menunjukkan bahwa orang tidak sempurna mementingkan diri sendiri. Jika mereka *Philanthropy* tidak akan ada penilaian agama yang tidak mementingkan diri sendiri, pengorbanan, dan kebaikan kepada orang asing. Keuntungan diri yang sempurna akan menghalangi orang-orang dari perilaku yang tidak egois seperti perbuatan sebagai relawan, membantu orang miskin, tetapi akan mengabaikan perilaku merusak diri sendiri, seperti bunuh diri, alkoholisme, dan penyalahgunaan zat.

3) Informasi yang sempurna mungkin memiliki kesempurnaan atau mendekati informasi yang sempurna tentang subyek tertentu. Hal itu tidak mungkin, namun setiap orang dapat menikmati pengetahuan yang sempurna dari setiap mata pelajaran. Seperti halnya didunia investasi, ada hampir tak terbatas untuk mengetahui dan belajar; dan bahkan investor yang paling sukses tidak menguasai semua disiplin ilmu.

Prilaku keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perilaku Makro Keuangan (BFMA) karena lebih tepat untuk menjelaskan anomali dalam pasar efisien bahwa model perilaku dapat menjelaskan hipotesis. Pasar yang efisien pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai pasar dimana sejumlah investor besar bertindak secara rasional untuk memaksimalkan keuntungan ke arah sekuritas individual. Keuangan perilaku makro

mendeteksi dan menjelaskan adanya penyimpangan atau kelainan dalam hipotesis pasar efisien yang dapat dijelaskan oleh model perilaku. perilaku keuangan makro itu cenderung membahas mengenai pasar efisien.

Hipotesa Pasar Efisien yang diungkapkan oleh Fama (1970) (dalam Aminatuzzahra, 2014.) menyebutkan bahwa ada tiga jenis bursa saham berdasarkan kondisi efisiensinya:

a. Hipotesa Pasar Efisien Bentuk Lemah

Hipotesa bentuk lemah mengatakan bahwa harga saham saat ini telah mencerminkan informasi pasar modal sepenuhnya. Data-data masa lalu, seperti data imbal hasil saham historis dan data-data historis lainnya tidak memiliki hubungan dengan tingkat imbal hasil di masa depan. Jadi, investor tidak bisa mengambil keuntungan abnormal hanya dengan berdasarkan data masa lalu dan dengan analisa teknikal.

b. Hipotesa Pasar Efisien Bentuk Setengah Kuat

Hipotesa bentuk setengah kuat mengasumsikan bahwa harga saham saat ini telah mencerminkan semua informasi publik dan harga saham akan dengan cepat menyesuaikan jika ada informasi publik. Informasi publik yang dimaksud adalah termasuk informasi pasar, seperti harga saham dan volume saham; dan informasi non-pasar, seperti rasio keuangan dan berita ekonomi maupun politik. Bentuk setengah kuat ini tidak memungkinkan investor yang hanya mengandalkan informasi publik untuk bisa mendapat imbal hasil abnormal.

c. Hipotesa Pasar Efisien Bentuk Kuat

Hipotesa ini berpendapat bahwa harga saham saat ini telah sepenuhnya mencerminkan semua informasi publik dan informasi pribadi atau non-publik. Artinya, pasar saham bentuk kuat tidak memungkinkan para investor yang mengandalkan informasi publik dan para insider trader untuk bisa mengambil imbal hasil abnormal.

Secara keseluruhan hipotesis pasar efisien telah menjadi dasar teori keuangan klasik yang menjelaskan bahwa pelaku pasar memiliki perilaku yang rasional. Sejatinya, investor yang

rasional akan memaksimalkan utilitasnya, yaitu return yang tinggi dan risiko yang kecil berdasarkan informasi yang tersedia di pasar. Hampir semua teori ekonomi berpendapat bahwa investor selalu berupaya untuk memaksimalkan utilitasnya yang merujuk pada pengambilan keputusan diantara pilihan yang berisiko. Jika investor bertindak rasional maka pada saat harga saham menurun, maka saham tersebut akan dibeli. Sebaliknya, jika harga suatu saham meningkat, maka saham tersebut akan dijual. Dari berbagai literatur yang ada saat ini dapat disimpulkan bahwa keuangan standar membangun beberapa pondasi dasar, yaitu investor memiliki sifat rasional, yang berarti bahwa mereka selalu mendasarkan keputusan mereka dalam berinvestasi berdasarkan dasar-dasar pemikiran ekonomi terkait dengan investasi.

2.1.1 Konsep Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Terurai dalam tiga konsep berikut yaitu Investasi, Saving dan Konsumtif :

1) Investasi

Menurut Tendelilin (2001), investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dengan jangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan *return* dimasa yang akan datang. Menurut Tendelilin (2001) investasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu investasi pada aset riil (tanah, properti, emas). Dan investasi pada aset finansial (deposito, saham, reksa dana, dan obligasi).

Jadi perilaku investasi adalah perilaku yang lebih mengutamakan untuk menyimpan harta atau aset nya kedalam sebuah produk keuangan atau produk ril yang memiliki nilai lebih besar di masa yang akan datang. Dan didalam penelitian ini lebih menggunakan konsep investasi.

2) **Saving**

Menurut Samuelson dan Nordhaus (1996) dalam Darman & Isfenti (2011) *saving* adalah bagian dari pendapatan yang tidak dibelanjakan atau digunakan untuk konsumsi. Dengan kata lain perilaku nasabah yang tidak menggunakan uangnya untuk melaksanakan kegiatan usaha melainkan untuk kegiatan yang bersifat investasi lain. Nasabah menggunakan uangnya hanya untuk mempergunakannya sebagai sarana investasi lain seperti menggunakan dana yang dipinjam tersebut untuk masuk menjadi anggota MLM atau menggunakan dana tersebut untuk modal mendaftar sebagai calon legislatif DPR.

3) **Konsumtif**

Menurut teori Belt, Ger dan Askegaard (2003) dalam Darman & Isfenti (2011) konsumsi adalah upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, baik kebutuhan pokok maupun yang tidak pokok. Berdasarkan penelitian dari Leipamaa-leskinen, Jyrinki dan Laaksonen (2012) dalam Darman & Isfenti (2011) membagi konsumsi menjadi dua bagian yaitu konsumsi kebutuhan dasar dan konsumsi barang mewah. Dimana konsumsi kebutuhan dasar berupa kebutuhan sehari-hari dan konsumsi barang mewah berupa hiburan atau gaya hidup.

Tipe-Tipe Perilaku Konsumtif Menurut (Chen & Volpe, 1998) ada 3 tipe perilaku konsumtif, yaitu:

- konsumsi adiktif (addictive consumption), yaitu mengonsumsi barang atau jasa karena ketagihan.
- konsumsi kompulsif (compulsive consumption), yaitu berbelanja secara terus menerus tanpa memperhatikan apa yang sebenarnya ingin dibeli.
- pembelian impulsif (impulse buying atau impulsive buying). Pada impulse buying, produk dan jasa memiliki daya guna bagi individu. Pembelian produk atau jasa tersebut biasanya dilakukan tanpa perencanaan.

2.2 **Literasi Keuangan**

Menurut Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (Chen and Volpe 1998).

Krishna, Ayu, dan Sari (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan).

Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Menurut Lusardi & Mitchell tahun 2007 (dalam Aminatuzzahra, 2014) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan.” Hal ini dapat dimaknai bahwa persiapan perlu dilakukan untuk menyongsong globalisasi, lebih spesifiknya globalisasi dalam bidang keuangan. Menurut Hudson dan Bush tahun 2008 (dalam Bachrudin & Eko 2016) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku.

Bhushan and Medury (2013) menjelaskan literasi keuangan sangat penting karena beberapa alasan.”Pertama, konsumen yang memiliki literasi keuangan bisa melalui masa-masa keuangan yang sulit karena faktanya bahwa mereka mungkin memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi dan diversifikasi investasi mereka. Kedua, literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana.

2.2.1 Aspek Literasi keuangan

Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yang terdiri dari pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), proteksi (*insurance*), dan investasi (Chen dan Volpe, 1998)

1) Pengetahuan Keuangan Dasar

Menurut Chen dan Volpe, 1998, pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

Pengetahuan keuangan dasar (basic financial knowledge) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.

2) Savings

Menghimpun dana memiliki arti mengumpulkan atau mencari dana (uang) dari masyarakat luas. Dana yang telah dihimpun tersebut disebut dengan simpanan bank. Bentuk simpanan tersebut antara lain simpanan giro, tabungan dan deposito (Chen dan Volpe, 1998). Tujuan menyimpan dalam bentuk giro adalah kemudahan dalam penarikan terutama bagi mereka didunia bisnis. Tujuan menyimpan uang dalam tabungan adalah kemudahan dalam penarikan serta harapan memperoleh bunga yang lebih besar dari giro. Dan tujuan menyimpan uang dalam bentuk deposito adalah untuk mengaharapkan bunga yang lebih besar (Chen dan Volpe, 1998)

3) Borrowing

Salah satu tugas bank yaitu menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau yang disebut kredit. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, pengertian kredit adalah “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Secara umum, jenis-jenis kredit meliputi :

1) Kredit investasi, adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal.

2) Kredit modal kerja, adalah kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Biasanya kredit ini berjangka waktu pendek, yaitu kurang dari satu tahun.

3) Kredit perdagangan, merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang dalam rangka memperlancar atau mengembangkan kegiatan perdagangannya.

4) Kredit produktif, merupakan kredit yang dapat berupa investasi, modal kerja atau perdagangan. Dalam arti bahwa kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.

5) Kredit konsumtif, adalah kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi misalnya keperluan konsumsi. Contohnya, kredit perumahan, kendaraan, elektronik, dll

6) Kredit profesi, merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional, seperti dosen, dokter, atau pengacara.

4) Insurance

Pengertian asuransi Chen dan Volpe (1998) adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung (perusahaan asuransi) kepada tertanggung (nasabah) untuk risiko kerugian sebagai yang ditetapkan dalam surat perjanjian (polis) bila terjadi kebakaran,kehilangan, kerusakan, dan sebagainya ataupun mengenai kehilangan jiwa (kematian) atau kecelakaan lainnya, dengan tertanggung (nasabah) membayar premi sebesar perjanjian polis setiap bulannya.

Bentuk-bentuk asuransi, antara lain :

1) Asuransi Kerugian, adalah asuransi yang memberikan ganti rugi kepada nasabah yang mengalami kerugian materil, kerugian yang terjadi karena bencana atau bahaya, dalam bentuk kerugian berupa : Kehilangan nilai pakai, Pengurangan nilai, atau Kehilangan keuntungan yang diharapkan tertanggung. Perusahaan asuransi tidak harus membayar ganti rugi kepada nasabah kalau selama jangka waktu perjanjian obyek pertanggunganan tidak mengalami bencana atau bahaya yang dipertanggungkan.

2) Asuransi Jiwa, adalah perjanjian tentang pembayaran uang dari premi yang berhubungan dengan perlindungan jiwa dari nasabah, namun tidak termasuk dengan asuransi kecelakaan (yang termasuk dalam asuransi kerugian) berdasarkan Pasal Ia Bab I Staatblad 1941-101). Dalam asuransi jiwa yang mengandung simpanan/investasi, penanggung akan tetap mengembalikan jumlah uang yang diperjanjikan kepada tertanggung dalam kondisi, Tertanggung meninggal dunia dalam masa berlaku perjanjian, Atau pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

3) Asuransi Sosial, adalah asuransi yang memberikan jaminan kepada masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah. Contohnya asuransi kecelakaan lalu lintas (Jasa Raharja), Asuransi TASPEN, ASKES, dan lain-lain. Asuransi sosial dapat bersifat sebagai asuransi kerugian, ataupun sebagai asuransi jiwa.

5) Investment

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010). Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor dapat digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (individual/retail investors) dan investor institusional (institutional investors). Investor individual terdiri dari perseorangan yang melakukan aktivitas investasi, sedangkan investor institusional terdiri dari perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana, lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi. Investor juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor (investor's wealth) yang bersifat moneter. Kesejahteraan moneter ini dapat dinilai dari penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai saat ini (present value) pendapatan dimasa datang.

Menurut Tandelilin (2010) beberapa alasan seseorang melakukan investasi, antara lain :

- Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Seorang yang bijaksana akan berpikir untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

- Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat pengaruh inflasi.
- Dorongan untuk menghemat pajak. Adanya kebijakan di beberapa negara yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi di bidang usaha tertentu.

Sedangkan, dasar-dasar yang mendukung keputusan investasi :

- Return, adalah tingkat keuntungan investasi sebagai pengembalian atas dana yang telah diinvestasikan investor. Sedangkan return harapan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (opportunity cost) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Dalam konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return harapan (expected return) dan return aktual (realized return). Return harapan merupakan tingkat return yang diharapkan akan diperoleh investor pada masa mendatang, sedangkan return aktual adalah return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis.
- Risiko, merupakan kemungkinan realisasi return aktual lebih rendah dari return minimum yang diharapkan. Dalam berinvestasi, investor mengharapkan return yang tinggi, namun besarnya risiko yang ditanggung juga harus diperhitungkan. Umumnya, semakin besar risiko maka semakin besar return harapan.

Dalam keputusan investasi, terdapat lima tahapan dalam keputusan yang berjalan terus-menerus hingga tercapai keputusan investasi yang terbaik. Lima tahapan keputusan tersebut meliputi :

- Penentuan tujuan berinvestasi

Tujuan investasi setiap investor berbeda, misalnya lembaga dana pensiun yang bertujuan untuk memperoleh dana untuk membayar dana pensiun nasabahnya dimasa

depan berkemungkinan memilih investasi pada portofolio reksadana. Sedangkan bagi lembaga penyimpan dana seperti bank, bertujuan untuk memperoleh return yang lebih tinggi dan akan berinvestasi pada sekuritas yang lebih mudah diperdagangkan ataupun pada penyalur kredit yang lebih berisiko namun memberikan harapan return tinggi.

- Penentuan kebijakan investasi

Tahap ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset (*asset allocation decision*). Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, properti, dll). Investor juga harus memperhatikan batasan yang mempengaruhi kebijakan investasi seperti jumlah dana yang dimiliki, porsi pendistribusian dana tersebut, serta beban pajak dan pelaporan yang harus ditanggung.

- Pemilihan strategi portofolio

Strategi portofolio yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Dua strategi portofolio yang dapat dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar. Asumsi strategi pasif ini adalah bahwa semua informasi yang tersedia akan diserap pasar dan direfleksikan pada harga saham. Dengan strategi aktif, investor berusaha mengidentifikasi saham yang berkemungkinan bagus di masa datang. Dengan kata lain, investor mencoba mencari winners. Sebaliknya dengan strategi pasif, investor dapat membeli reksadana (mutual fund). Dengan serentak mempertimbangkan alokasi aset dan pemilihan sekuritas.

- Pemilihan aset.

Tahap ini bertujuan mencari kombinasi portofolio efisien, yaitu portofolio yang menawarkan return harapan tertinggi dengan tingkat risiko tertentu, atau sebaliknya menawarkan return harapan tertentu dengan tingkat risiko terendah.

- Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.

Adalah tahap paling akhir dari proses keputusan investasi, namun bukanlah tahap terakhir. Karena keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan dan terus-menerus, artinya jika tahap pengukuran dan evaluasi kerja telah dilewati namun hasilnya kurang baik, maka proses keputusan investasi harus dimulai lagi dari tahap pertama dan seterusnya hingga dicapai keputusan investasi yang paling optimal.

Tahap pengukuran dan evaluasi kerja ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses benchmarking. Proses benchmarking ini dilakukan terhadap indeks portofolio pasar, untuk mengetahui seberapa baik kinerja portofolio yang telah ditentukan dibandingkan dengan kinerja portofolio lainnya (portofolio pasar). Teori faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, menurut Tandelilin tahun 2010. investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini. Dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam artian, investor menginvestasikan dana dalam bentuk-bentuk seperti saham, tanah, bangunan, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa datang.

2.3 Sikap Keuangan

Pemahaman akan sikap keuangan tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, pengertian sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Menurut Michael M. Pompian, (2006) dalam Aminatuzzahra, 2014. Aspek pertama berkaitan dengan kepribadian percaya diri investor dalam perilaku keuangan, itu terlepas dari pendekatan untuk karirnya, kesehatannya, keuangannya. Hal Ini merupakan keadaan emosional dan seberapa percaya diri investor tentang beberapa hal atau berapa banyak investor cenderung merasa khawatir. Elemen kedua pendekatan yang berkaitan dengan apakah investor berfikir secara metodelis, hati-hati, dan analisis dalam perilaku keuangannya atau investor bersifat emosional, intuitif, dan sabar.

Analisis tersebut mendukung temuan Eru Setiawan, dkk, (2015) yang mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan bersifat objektif dan keyakinan keuangan atau sikap keuangan bersifat subyektif menghasilkan rendahnya tingkat korelasi terhadap perilaku keuangan dan keduanya memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori prespektif perilaku keuangan yang dalam pengambilan keputusan keuangan secara neurologis cenderung untuk menggabungkan pengaruh (emosi) ke dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka semakin baik perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. (Eru Setiawan,dkk,2015).

Sikap Keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. Aktivitas utama dalam pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama (Eru Setiawan,dkk,2015)

2.4 Sosial Demografi

Faktor demografi merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan acuan dalam mengklasifikasikan suatu pasar. Kotler, Philip (2005) menyatakan bahwa: *In demographic segmentation, the market is divided into groups on the basis of variables such as age, family life cycle, gender, income, occupations, education, religion, race generation, nationally, social class*". Faktor kelompok ini merupakan dasar yang paling populer dalam mensegmentasi kelompok pelanggan. Alasan penggunaan faktor ini, salah satunya karena faktor demografi lebih mudah diukur dibandingkan kebanyakan jenis faktor/variabel lain. Indah pratiwi (2015) menyatakan faktor sosial demografi terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan status perkawinan, pekerjaan, jabatan, dan pendapatan. Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan individu yang mempunyai makna hasil yang mempunyai definisi sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh usaha. Pekerjaan dapat diartikan profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktifitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya (Indah pratiwi. 2015). Menurut Indah pratiwi (2015) menyatakan bahwa pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik.

Dalam penelitian ini faktor demografi yang digunakan ada tiga, yaitu jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan. Peneliti mengambil hanya tiga faktor demografi dalam penelitian ini karena, menurut Mahdzan dan Tabiani (2013) menemukan bahwa faktor demografi yang memiliki hubungan dengan perilaku keuangan hanya ketiga faktor ini, sedangkan faktor demografi lain seperti pekerjaan tidak memiliki hubungan terhadap perilaku keuangan. Faktor-faktornya terdiri dari:

1) Jenis Kelamin

Chen dan Volpe (1998) menemukan bahwa dalam hal financial literacy pada tingkat umum perempuan lebih rendah daripada laki-laki. Hal ini, menunjang kehidupannya Menurut memperkuat Indah pratiwi (2015) temuan yang menyatakan bahwa literasi keuangan bentuk pengetahuan umum pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

2) Pendidikan

Variabel pendidikan sebagai human capital merupakan salah satu variabel yang diharapkan akan memberikan efek terhadap kesejahteraan seseorang. Variabel pendidikan berpengaruh pada produktifitas dan efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi real income individu atau rumah tangga (Rahmatia, Vincentius dan Nanik 2014).

3) Pendapatan

Personal income adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Personal income adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. Personal income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber.

Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, ada banyak kategori lain pendapatan, termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen. Personal income adalah indikator yang baik untuk permintaan konsumen masa depan, meskipun tidak sempurna (Hilgert, dalam Vincentius dan Nanik 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Pratiwi, (2015) Pengaruh faktor demografi perlu dipertimbangkan, karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu. Individu-individu yang mempunyai berbagai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman berbeda ini dapat terlibat disepanjang proses investasinya, mulai perencanaan, pengawasan, sampai pengkoordinasian rencana investasi. Beberapa variabel demografi dalam penelitian ini meliputi :

(1) Jenis kelamin (Gender)

Pelaku investasi bukan hanya diduduki oleh kaum laki-laki saja, melainkan kaum perempuan pula. Pada umumnya laki-laki lebih overconfident dibandingkan perempuan. Oleh karena itu laki-laki lebih berani mengambil risiko dibandingkan perempuan, dengan kata lain perilaku pemodal laki-laki cenderung Risk Seeker sedangkan perilaku pemodal perempuan cenderung Risk Averse. Hal ini terbukti bahwa omset saham pada umumnya laki-laki lebih tinggi daripada perempuan (Barber dan Odean, 2001 dalam Aminatuzzahra, 2014).

(2) Etnis

Penelitian yang dilakukan oleh Zinkhan dan Karande (1990) dalam Aminatuzzahra, 2014 menyatakan bahwa mahasiswa Spanyol lebih berani mengambil risiko dibanding Mahasiswa Amerika, sehingga Mahasiswa Spanyol lebih berani mengambil risiko. Hal ini membuktikan bahwa etnis berpengaruh terhadap perilaku investor dalam berinvestasi.

(3) Usia

Penelitian Kiran dan Rao (2004) yang berjudul "*Identifying Investor Group Segment Based on Demographic And Psychographic*" mengemukakan bahwa dari 96 responden yang

terpilih, faktor usia sangat berpengaruh kuat pada risiko yang diambil dalam berinvestasi. dimana pada usia 41-50 tahun, orang akan menghindari risiko.

(4) Status pernikahan

Status pernikahan tidak memiliki hubungan dengan faktor-faktor pertimbangan keputusan investasi. Investor saham di Surabaya baik yang menikah maupun belum menikah mempunyai pertimbangan yang sama terhadap keputusan investasi. Pernyataan tersebut terdapat pada jurnalnya Kusumawati (2013) “Faktor Demografi, Economic Factors dan Behavioral Motivation dalam Pertimbangan Keputusan Investasi Di Surabaya”.

(5) Pendidikan terakhir

Bhandari dan Deaves dalam jurnalnya melakukan survey terhadap investor di Canada, Amerika Utara menggunakan kuesioner. Dari 2.000 responden yang terpilih disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi juga toleransi terhadap resiko.

(6) Pekerjaan

Berdasarkan penelitian Kiran dan Rao (2004) menyatakan bahwa dari 9 karakteristik demografi yang diteliti oleh Kiran and Rao yaitu salah satunya yang terbukti berhubungan dengan perilaku pemodal terhadap risiko investasi adalah jenis pekerjaan dari pemodal.

2.5 Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2014) yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu menjelaskan bahwa faktor pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan sosial demografi memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan semakin baik pengambilan keputusan investasi. Maka pada pengetahuan keuangan perlu adanya peningkatan dan keselarasan pada pengetahuan keuangan. Karena pada indikator pengetahuan keuangan memiliki nilai rata-rata indeks paling kecil daripada lainnya. Peningkatan dan keselarasan ini dapat dikembangkan dengan

mempergunakan ilmu yang diketahui untuk memprediksi risiko yang akan muncul dan mengelola segala pengeluaran dan pendapatan untuk beberapa pos-pos investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara seseorang dapat mencari informasi yang lebih banyak melalui media elektronik maupun cetak, membaca majalah atau buku, setiap harinya atau setiap bulannya mengamati faktor yang mempengaruhi investasi seperti tingkat suku bunga, inflasi. Dan juga dapat mencatat segala macam pengelolaan pengeluaran setiap bulannya dan melakukan perencanaan ulang keuangan dengan seksama, sehingga kondisi keuangan terkontrol dengan baik.

Semakin baik sikap keuangan maka semakin baik pengambilan keputusan investasi. Maka pada sikap keuangan perlu adanya peningkatan pada indikator pengembangan diri karena nilai rata-rata indikator pengembangan diri paling kecil dari yang lain. Hal ini dikarenakan dalam perilaku keuangan yang positif perlu mengembangkan pos-pos yang diinvestasikan. Pengembangan diri dalam hal keuangan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan investasi lebih dari satu jenis (jangka panjang, tabungan darurat, dan jangka pendek), menabung secara rutin tiap bulannya, membayar semua tagihan tepat waktu, menghindari hutang, perencanaan perumahan, asuransi, perencanaan pensiun dari dini.

Semakin baik faktor sosial demografi semakin baik pengambilan keputusan investasi. Maka pada sosial demografi perlu adanya peningkatan dan keselarasan pengelolaan keuangan pada indikator pendapatan karena nilai rata-rata indikator pendapatan paling kecil dari yang lain. Sebagian dari responden pengalokasian dana diluar gaji pokok digunakan untuk kegiatan lainnya diluar investasi dan juga dilihat dari faktor usia sebagian besar tergolong muda 20-29 dan belum menikah. Oleh karena itu dalam perilaku keuangan yang baik perlu mempertimbangkan pengalokasian sumber dana investasi dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara seperti, menahan diri untuk berperilaku boros, sumber dana yang dihasilkan diluar gaji pokok dialokasikan untuk penambahan investasi, baik itu untuk pos-pos investasi jangka panjang, tabungan darurat, atau jangka pendek, mencari tambahan pendanaan dengan pekerjaan sampingan, dan berbelanja lebih kecil dari pendapatan.

2.6 Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Investasi

Menurut Southey dalam Eru Setiawan dkk (2015), *Theory of Reason Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) berasumsi bahwa manusia berperilaku secara sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang dimiliki untuk menentukan niat untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam hal ini pengetahuan merupakan sumber informasi yang akan menentukan niat tersebut. Hasil penelitian Praba dan Malarmathi (2015), menyatakan bahwa profil risiko, tingkat simpanan tahunan pribadi, dan rasio penghasilan dan biaya berpengaruh signifikan positif terhadap stimulus pendorong investasi. Perumusan hipotesis 2 didukung oleh 2 penelitian sebelumnya, yaitu: Lusardi dan Mitchell (2007); Chen dan Volpe (1998), dimana kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan mendorong seseorang untuk membuat perencanaan keuangan dan meminimalkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010) diperoleh kesimpulan bahwa (1) locus of control dan pendapatan personal tidak berpengaruh terhadap pengetahuan keuangan, (2) pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki hubungan positif dengan perilaku keuangan. Hilgert, Hogart dan Beverly (2003) memasukan pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan ke dalam kuesioner pada National Survey of Consumer Finances. Financial Practice Index dibuat berdasarkan perilaku dalam empat variabel: manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan, dan perilaku investasi, kemudian membandingkan indeks tersebut dengan skor pengetahuan keuangan dan menemukan bahwa orang dengan level financial literacy yang lebih tinggi juga memiliki Financial Practice Index yang lebih tinggi, yang mengindikasikan adanya hubungan antara perilaku keuangan (financial behavior) dengan pengetahuan keuangan. Peningkatan dalam pengetahuan keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (financial behavior) serta pengambilan keputusan keuangan (financial decisions making).

2.7 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut Alport, sikap predisposisi yang dipelajari untuk merespon suatu objek dalam bentuk suka dan tidak suka yang dipengaruhi oleh kepercayaan (kognitif), emosi (afektif), dan tingkah laku (konatif). Hal-hal tersebut di atas bisa menyebabkan pengaruh yang berbeda dari stimulus-stimulus yang ada. Kebiasaan meminjam, dan pengambil keputusan investasi terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap stimulus pendorong investasi (Praba dan Malarmathi, 2015). Perumusan hipotesis 3 didukung oleh 3 penelitian sebelumnya, yaitu: Minimol dan Harikumar (2013); Andrew dan Linawati (2014); Danes dan Haberman (2007), dimana ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan yang bijak akan mendorong seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik termasuk berinvestasi.

Robb dan Woodyard, (2011) yang mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan bersifat objektif dan keyakinan keuangan atau sikap keuangan bersifat subyektif menghasilkan rendahnya tingkat korelasi terhadap perilaku keuangan dan keduanya memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori prespektif perilaku keuangan yang dalam pengambil keputusan keuangan secara neurologis cenderung untuk menggabungkan pengaruh (emosi) ke dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik sikap atau metal keuangan seseorang maka semakin baik perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. (Eru Setiawan,dkk,2015).

2.8 Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Skinner dengan teori S-O-R (*Stimulus Organisme Respon*) menjelaskan bahwa perilaku merupakan respon atas rangsangan (stimulus) dari luar. Hasil dari penelitian Praba dan Malarmathi (2015), menunjukkan bahwa jenis kelamin terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap stimulus pendorong investasi. Perumusan hipotesis 1 didukung oleh 3 penelitian sebelumnya, yaitu: Andrew dan Linawati (2014); Kabra, Mishra, dan Dash (2010); Danes dan Haberman (2007), dimana ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, dan tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan pada

perilaku investasi.

Sosial demografi merupakan ilmu yang mempelajari penduduk (suatu wilayah) terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya (perubahannya) dari waktu ke waktu. Variabel demografi termasuk status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Menurut Robb dan Woodyard, (2011) Banyak program keuangan yang ditargetkan pada keadaan sosial demografi, penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam perilaku keuangan pada sosial demografi dari tingkat pengetahuan. Menurut Hayhoe et al., (2000) perbedaan gender berpengaruh signifikan dalam perilaku keuangan. Perempuan lebih mungkin untuk melaporkan penggunaan praktik keuangan yang baik tetapi cenderung memiliki skor lebih rendah terhadap pengukuran pengetahuan keuangan daripada laki-laki. Chen dan Volpe (2002) juga meneliti bahwa wanita kurang percaya diri dan kurang tertarik untuk belajar tentang pengetahuan keuangan dibandingkan dengan laki-laki.

Pendidikan, Kiran dan Rao, (2004) melakukan penelitian terhadap investor di India dengan menggunakan kuesioner. Dari 96 responden yang terpilih dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seorang maka semakin risk averter atau berhati-hati terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga cenderung menghindari loss dari pada gain yang cenderung bias dalam pemikiran dan semakin kearah positif perilaku keuangannya. Menurut John et al, (2009) terdapat hubungan yang positif antara pendapatan (income) dengan perilaku manajemen keuangan, yang bertanggung jawab. Artinya semakin baik pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya. Hasil penelitian ini didukung oleh teori prespektif perilaku keuangan dalam pengambil keputusan keuangan yang adaptif berarti bahwa sifat keputusan dan lingkungan di mana itu membuat pengaruh jenis proses yang digunakan. Semakin baik keadaan sosial demografi seseorang akan berpengaruh terhadap jenis proses pengambilan keputusan investasi yang digunakan kearah yang baik.

2.9 Penelitian Terdahulu

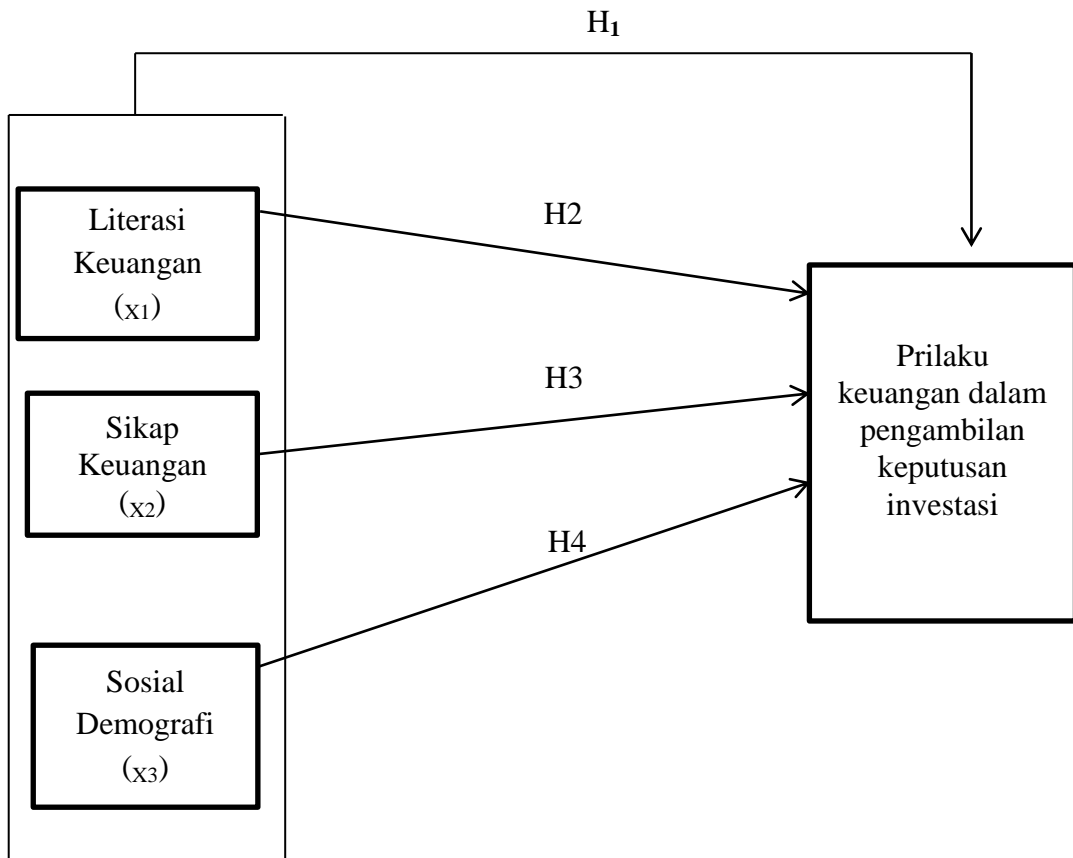
Table 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode penelitian data	Hasil
1	Vincenti us Andrew dan Nanik Linawati (2014)	Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya	jenis kelamin, dan tingkat pendapatan	Analisis Regresi berganda	Faktor-Faktor Demografi Yang Terdiri Dari Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendapatan Serta Pengetahuan Keuangan Seseorang Memiliki Hubungan Yang Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Para Karyawan Swasta Di Surabaya, Sedangkan Faktor Demografi Tingkat Pendidikan Ditemukan Tidak Memiliki Hubungan Yang Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya.

2	Eru Setiwan, dkk (2015)	Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kabupaten Kudus)	Sosial Demografi Dan Sikap Keuangan	Analisis Regresi Berganda	Variabel Sosial Demografi Dan Sikap Keuangan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu Pada Tingkat Toleransi 5%, Sedangkan Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu Pada Tingkat Toleransi 10%.
3	Welly, dkk (2015)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang	Literasi Keuangan Pribadi, Simpanan Dan Pinjaman, Asuransi, Investasi Secara Parsial Dan Simultan	Analisis Regresi Berganda	Bahwa Variabel Simpanan Dan Pinjaman Dan Investasi Secara Parsial Memberikan Pengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Investasi Sedangkan Variabel Asuransi Secara Parsial Tidak Memberikan Pengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Investasi

2.10 Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



2.11 HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang diteliti. Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya. Sugiyono (2015 :96). Berdasarkan hubungan antara landasan teori terhadap rumusan masalah maka hipotesis atau dugaan sementara dari permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga literasi keuangan, sikap keuangan dan sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

H2 : Diduga literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

H3 : Diduga sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

H4 : Diduga sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2015 : 13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian menurut Sugiyono (2015 : 2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua *variabel independen* (variabel bebas) yaitu Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan Sosial Demografi (X3) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan Investasi (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

3.2.1 Data Primer :

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Suharyadi & Purwanto. (2009).

3.2.2 Data Sekunder :

Data sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti: Badan Pusat Statistik (BPS), Buku, Jurnal dll.

Penelitian ini menggunakan data primer karena penelitian ini di peroleh secara langsung dari sumber asli yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (Chen and . Volpe 1998).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan meliputi :

Tabel 3.1

Indikator Variabel Literasi Keuangan

No	Indikator
1	Pengetahuan umum keuangan
2	Tabungan dan Pinjaman
3	Asuransi
4	Invetasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|--------|
| 1. | SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. | S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. | KS | =Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. | TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. | STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

b. Sikap Keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. (Tang 1995).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|--------|
| 1. | SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. | S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. | KS | =Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. | TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. | STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

c. Perilaku Keuangan Dalam Keputusan Investasi

Perilaku keuangan menggambarkan cara di mana seorang individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. (Darman dan Isventi. 2011).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

1.	SS	= Sangat Setuju	Skor 5
2.	S	= Setuju	Skor 4
3.	KS	=Kurang Setuju	Skor 3
4.	TS	= Tidak Setuju	Skor 2
5.	STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015 :115) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan swasta yang bekerja di Bandar Lampung sebanyak 22.217.195 tahun 2015 (lampung.bps.go.id).

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi Sugiyono (2015 :105). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada kriteria penelitian. Dalam penelitian ini kriteria sample yang dipakai adalah : 1) Karyawan yang bekerja pada perusahaan swasta di Bandar Lampung. 2) Karyawan swasta yang sudah bekerja minimal 2 tahun. 3) karyawan swasta yang melakukan investasi. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi

Maka, perhitungan jumlah sampel dengan jumlah populasi sebanyak 22.217.195 dan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10%, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{22.217.195}{1 + 22.217.195(0.1)^2}$$

$$n = \frac{22.217.195}{222.172,95}$$

= 99.9 = 100 orang.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang.

3.5 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan dan sosial demografi.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Sosial Demografi	Perbedaan-perbedaan yang dimiliki oleh setiap responden secara demografi.	Tingkat Pendapatan - <Rp 2.000.000 Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000 Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000 Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000 > Rp 5.000.000	Nominal
Literasi Keuangan	Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (Chen and . Volpe 1998)	1. Paham atas pengetahuan keuangan dasar, 2. tabungan, 3. kredit & asuransi 4. investasi	Likert
Sikap Keuangan	Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. (Tang 1995)	Tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan seperti : menilai pembelian 1. berdasarkan kebutuhan serta kepribadian investor investor berfikir secara metodis, hati-hati, analisis dalam perilaku keuangannya.	Likert
Prilaku keuangan dalam pengambilan keputusan Investasi	Perilaku keuangan menggambarkan cara di mana seorang individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. (Darman dan Isfenti. 2011)	1. Sikap individu terkait mengatur anggarannya, 2. kebiasaan penggunaan dana 3. tabungan (simpanan).	Likert

3.7 Uji persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2015:71), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuisioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variable yang diteliti. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada Karyawan swasta yang di Bandar Lampung.

Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Rumus Hipotesis

a. $H_0 =$ apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

b. $H_1 =$ apa bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai alpha 0,05

a. apa bila probabilitas (sig.) $< \alpha$ 0,05 maka instrumen valid

b. apa bila probabilitas (sig.) $> \alpha$ 0,05 maka instrumen tidak valid

3. pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program **IBM SPSS** (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Angket

Menurut Sugiyono (2015:74), reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama. fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama.

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan bantuan program **IBM SPSS 21**.

Prosedur pengujian :

1. Kriteria pengujian pada uji reabilitas yaitu :

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan

a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel

b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

2. Menentukan nilai probabilitas (sig.) pada nilai alpha 0,05

a. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel

b. Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3.3

Inter Prestasi nilai r Korelasi *Product Moment*

Koefisien nilai r	Kategori
0,8000 - 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2015 : 87)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas sampel

Menurut Sugiyono (2015:71), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*, dengan menggunakan program **IBM SPSS 21**.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan hipotesis:

- a. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
- b. H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)
- b. Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Homogenitas sample

Menurut Sugiyono 2015, Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan uji test *homogeneity of variances* dengan program **IBM SPSS 21**.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan Hipotesis:

- a. H_0 : Varians populasi adalah homogen
- b. H_1 : Varians populasi adalah tidak homogen.

2. Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka (Alpha) H_0 ditolak
- b. Jika probabilitas (Sig) > 0.05 maka (Alpha) H_0 diterima.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai regresi yang diperoleh dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan berarti serta bermakna pada kesimpulan yang akan ditetapkan.

Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2015:142) teknis analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Statistik Inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris yaitu statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen yaitu literasi keuangan, sikap keuangan dan sosial demografi (x) terhadap perilaku investasi keuangan (y) dan dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program **IBM SPSS 21**. persamaan regresi linier berganda (Rambat Lupiyoadi, 2015:152).

$$\mathbf{PK = a + b_1 (LK) + b_2 (SK) + b_3 (SD) + e}$$

Keterangan

- Y = Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi
- a = Nilai Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Literasi keuangan
- X₂ = Sikap keuangan
- X₃ = Sosial Demografi
- e = Standar Deviasi

3.10 Pengujian hipotesis

3.10.1 Uji F :

Pengaruh Literasi keuangan (X₁), Sikap keuangan (X₂) dan Sosial demografi (X₃) terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan Investasi (Y)

- Ho = Literasi keuangan, Sikap keuangan dan Sosial demografi berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi Karyawan swasta.
- Ha = Literasi keuangan, Sikap keuangan dan Sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi Karyawan swasta.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $db_1=k$ dan $db_2=n-k-1$
- Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

3.10.2 Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.10.3 Uji t :

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah Literasi keuangan, Sikap keuangan dan Sosial demografi berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Prilaku investasi keuangan. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ (Lupiyoadi Dan Ikhsan, 2015). dalam perhitungannya menggunakan bantuan program **IBM SPSS 21**.

Kriteria pengujian :

1. Pengaruh Literasi keuangan(X_1) terhadap Prilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi (Y)

- H_0 = Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Prilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi Karyawan swasta.
- H_a = Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Prilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi Karyawan swasta.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Sikap keuangan (X_2) terhadap Prilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi (Y)

- H_0 = Sikap keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Prilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi Karyawan swasta.
- H_a = Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Prilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi Karyawan swasta.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

- Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

3. Pengaruh Sosial demografi (X_3) terhadap Prilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi (Y)

- H_0 = Sosial demografi berpengaruh tidak signifikan terhadap Prilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi Karyawan swasta.

- H_a = Sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap Prilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi Karyawan swasta.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel maka H_0 ditolak
- Jika nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel maka H_0 diterima

- Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari sosial demografi yaitu Pendapatan.

4.1.1 Deskripsi Responden

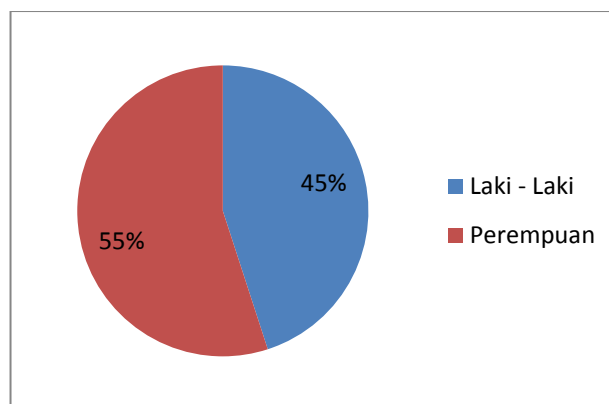
Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap seluruh karyawan swasta di Bandar Lampung berjumlah 100 orang.

Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai karyawan swasta di Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik Jenis Kelamin



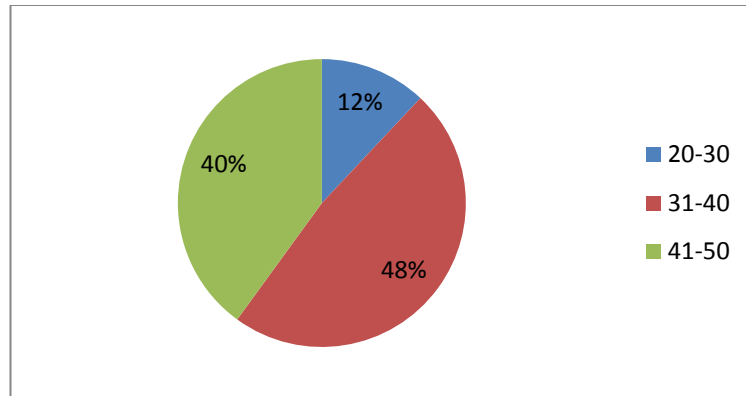
Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan tabel jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, dapat dilihat bahwa dari jumlah

keseluruhan 100 orang, responden yang paling banyak didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang atau sebesar 55.0%.

2) Karakteristik responden berdasarkan usia

Gambar 4.2 Grafik Usia

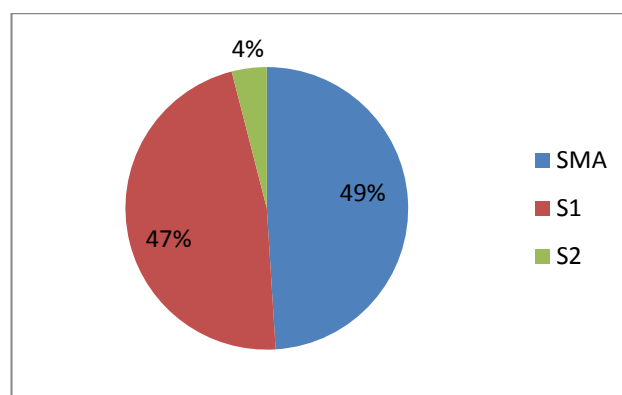


Sumber : Data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh usia 31-40 tahun sebanyak 48 responden atau 48 %

3) Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Gambar 4.3 Grafik Pendidikan

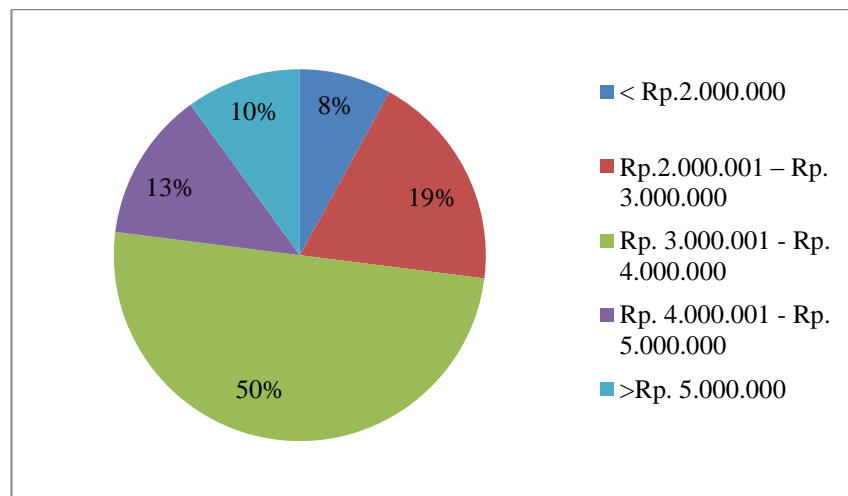


Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarkan pendidikan didominasi oleh SMA sebanyak 49 responden atau 49 %

4) Karakteristik responden berdasarkan

Gambar 4.4 Grafik Pendapatan



Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan Tingkat pendapatan diketahui bahwa jumlah pendapatan tertinggi yaitu Rp. 3.000.001 - Rp. 4.000.000 artinya pendapatan karyawan swasta di Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang tingkat pendapatannya sebesar Rp. 3.000.001 - Rp. 4.000.000 sebanyak 50 orang atau 50%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 100 responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban										Mean	St.dev	keterangan
		SS		S		N		TS		STS				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Literasi Keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.	21	21,0	45	45,0	30	30,0	4	4,0	0	0	3,83	0,805	setuju
2	Upah Minimum Regional (UMR) hanya berlaku untuk pegawai rendahan dalam suatu perusahaan.	24	24,0	41	41,0	31	31,0	4	4,0	0	0	3,88	0,782	setuju
3	Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.	11	11,0	52	52,0	32	32,0	3	3,0	2	2,0	3,67	0,792	setuju
4	Secara teori apabila PTKP naik berarti meningkatkan daya beli wajib pajak.	19	19,0	55	55,0	26	26,0	0	0	0	0	3,93	0,671	setuju
5	Manfaat penganggaran keuangan adalah penggunaan uang secara terarah dan menghindari pemborosan.	11	11,0	53	53,0	32	32,0	4	4,0	0	0	3,71	0,715	setuju

6	Tingkat pendidikan dalam dunia pekerjaan seseorang sangat berpengaruh signifikan terhadap penghasilannya.	22	22,0	54	54,0	22	22,0	4	4,0	0	0	3,96	0,724	setuju
7	Penggunaan ATM kurang tepat untuk pembayaran barang yang jumlahnya material.	8	8,0	41	41,0	48	48,0	2	2,0	1	1,0	3,53	0,717	setuju
8	Untuk kelancaran pembayaran pembelian barang atau hutang, instrumen yang lebih sesuai adalah rekening giro daripada tabungan.	14	14,0	56	56,0	29	29,0	1	1,0	0	0	3,83	0,667	setuju
9	Pengetahuan saya cukup memadai tentang keuangan sehingga terhindar dari keraguan finansial.	35	35,0	42	42,0	19	19,0	4	4,0	0	0	4,08	0,837	setuju
10	Waktu pembayaran premi ditentukan oleh nasabah.	17	17,0	41	41,0	34	34,0	7	7,0	1	1,0	3,66	0,879	setuju
11	Jumlah dari premi asuransi yang dibayarkan sesuai dengan keinginan saya.	18	18,0	39	39,0	33	33,0	8	8,0	2	2,0	3,63	0,939	setuju
12	Dalam asuransi kendaraan, apabila harga pertanggungjawaban dibawah harga mobil, maka jumlah ganti rugi lebih rendah dari nilai klaim	12	12,0	48	48,0	38	38,0	2	2,0	0	0	3,70	0,704	setuju
13	Dilihat dari sudut pandang pembangunan ekonomi, perusahaan asuransi dapat disebut sebagai lembaga	22	22,0	41	41,0	25	25,0	9	9,0	3	3,0	3,70	1,010	setuju

	pengumpul dana, selanjutnya dana tersebut dapat diinvestasikan untuk modal ekonomi.													
14	Bentuk instrument di pasar modal disebut efek, yaitu surat berharga antara lain : saham, obligasi dan bukti right.	34	34,0	45	45,0	18	18,0	3	3,0	0	0	4,10	0,798	setuju
15	Aktiva lancar kurang hutang lancar disebut modal kerja.	18	18,0	47	47,0	33	33,0	2	2,0	0	0	3,81	0,748	setuju

Sumber : Data diolah 2017

Dari tabel 4.1 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 9 mengenai “Pengetahuan saya cukup memadai tentang keuangan sehingga terhindar dari keraguan finansial” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 35 orang atau 35% dengan nilai rata-rata sebesar 4,08 dan std.dev sebesar 0,837, sedangkan pernyataan 7 mengenai “Penggunaan ATM kurang tepat untuk pembayaran barang yang jumlahnya material” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 8 orang atau 8,0% dengan nilai rata-rata sebesar 3,53 dan std.dev sebesar 0,717.

Tabel 4.2

Hasil Jawaban Responden Variabel Sikap Keuangan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban										Mean	St.dev	keterangan
		SS		S		KS		TS		STS				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Saya kecewa jika setelah membeli barang ternyata ada harga yang lebih murah di tempat yang lain	19	19,0	44	44,0	33	33,0	4	4,0	0	0	3,78	0,799	setuju

2	Setelah saya memberi barang saya sering bertanya apakah mungkin bisa memperoleh barang dengan harga yang lebih murah	24	24,0	41	41,0	31	31,0	4	1,0	0	0	3,60	0,739	setuju
3	Saya mengeluhkan harga barang yang saya beli	35	35,0	32	32,0	23	23,0	7	7,0	3	3,0	3,42	0,354	setuju
4	Saya enggan untuk mengeluarkan uang meskipun untuk sesuatu yang di butuhkan	29	29,0	45	45,0	19	19,0	5	5,0	2	2,0	3,54	0,858	setuju
5	Saya percaya bahwa uang dapat memberi saya banyak teman	25	25,0	43	43,0	31	31,0	1	1,0	0	0	3,61	0,863	setuju
6	Saya percaya bahwa uang merupakan faktor penting dalam hidup saya	20	20,0	36	36,0	36	36,0	8	8,0	0	0	3,54	1,086	setuju
7	Saya percaya bahwa karena uang dapat mendorong orang berbuat jahat	20	20,0	42	42,0	32	32,0	5	5,0	1	1,0	3,68	0,909	setuju
8	Saya percaya bahwa uang yang di belanjakan merupakan uang yg di hambur-hamburkan	17	17,0	34	34,0	40	40,0	6	6,0	3	3,0	3,58	0,945	setuju
9	Saya percaya uang adalah simbol ke suksesan	21	21,0	36	36,0	36	36,0	7	7,0	0	0	3,72	0,866	setuju

10	Saya percaya bahwa uang mencerminkan prestasi seseorang	23	23,0	37	37,0	32	32,0	7	7,0	1	1,0	3,72	0,889	setuju
----	---	----	------	----	------	----	------	---	-----	---	-----	------	-------	--------

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.2 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 3 mengenai “Saya mengeluhkan harga barang yang saya beli” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 35 orang atau 35% dengan nilai rata-rata sebesar 3,89 dan std.dev sebesar 1,063, sedangkan pernyataan 1 mengenai “Saya kecewa jika setelah membeli barang ternyata ada harga yang lebih murah di tempat yang lain” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 8 orang atau 8,0% dengan nilai rata-rata sebesar 3,80 dan std.dev sebesar 0,682.

**Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden
Variabel Perilaku Keuangan dalam keputusan Investasi (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban										Mean	St.dev	keterangan
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Membayar tagihan tepat waktu (misal: listrik, pulsa pasca bayar, dll).	21	21,0	45	45,0	30	30,0	4	4,0	0	0	3,83	0,805	setuju
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dll)	24	24,0	41	41,0	34	34,0	1	1,0	0	0	3,88	0,782	setuju
3	Mencatat pengeluaran (harian, bulanan, dll)	11	11,0	52	52,0	32	32,0	3	3,0	2	2,0	3,67	0,792	setuju
4	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	19	19,0	55	55,0	26	26,0	0	0	0	0	3,93	0,670	setuju
5	Menabung secara periodik /rutin	11	11,0	53	53,0	32	32,0	4	4,0	0	0	3,71	0,715	setuju
6	Membandingkan harga antar toko / swalayan/supermarket sebelum melakukan pembelian	22	22,0	54	54,0	22	22,0	2	2,0	0	0	3,96	0,724	setuju

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.3 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 2 mengenai “Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dll)” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 24 orang atau 24% dengan nilai rata-rata sebesar 3,88 dan nilai std.deviasi sebesar 0,782, sedangkan pernyataan 3 dan pernyataan 5 mengenai “Mencatat pengeluaran (harian, bulanan, dll)” dan “Menabung secara periodik / rutin” masing – masing mendapat respon menjawab sangat setuju yaitu sebesar 11 orang atau 11% dengan nilai rata-rata sebesar 3,67 dan nilai std.deviasi sebesar 0,722 dan pernyataan no.5 dengan nilai rata-rata sebesar 3,71 dan nilai std.deviasi sebesar 0,715.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0 . Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 12	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid

Pernyataan 13	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 14	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 15	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil uji validitas untuk variabel Literasi keuangan (X1) sebanyak 15 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Literasi keuangan (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X2)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan pada tabel 4.5 hasil uji validitas untuk variabel Sikap keuangan (X2) sebanyak 10 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Sikap keuangan (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas
Variabel Perilaku Keuangan dalam Keputusan Investasi (Y)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji untuk pernyataan variabel perilaku keuangan dalam keputusan investasi (Y) sebanyak 6 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel perilaku keuangan dalam keputusan investasi (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach* Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 4.7 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2015, 184)

Berdasarkan tabel 4.7 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,828	Sangat Tinggi
Sikap Keuangan (X2)	0,730	Tinggi
Perilaku Keuangan dalam keputusan Investasi (Y)	0,693	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas dengan nilai tertinggi adalah Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,828 dan nilai reliabilitas terendah adalah Perilaku Keuangan dalam keputusan Investasi (Y) sebesar 0,693.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas sampel

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015:71), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. dengan menggunakan program **IBM SPSS 21**

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,564	0.05	Normalitas
Sikap Keuangan (X2)	0,253	0.05	Normalitas
Sosial Demografi (X3)	0,136	0.05	Normalitas
Perilaku Keuangan dalam keputusan Investasi (Y)	0,319	0.05	Normalitas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov (KS) untuk variabel Literasi Keuangan dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0,079 maka data berasal dari

populasi berdistribusi normal. Literasi keuangan (X1) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0,564, Sikap keuangan (X2) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0,253 dan Sosial Demografi (X3) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0,136 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai Kolmogorov Smirnov (KS) untuk variabel Perilaku Keuangan Investasi (Y) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0,319 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai signifikan dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan seluruh variabel berdistribusi Normal.

4.3.2 Uji Homogenitas

Berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi dengan varians homogen atau tidak homogen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,931	0,05	Homogen
Sikap Keuangan (X2)	0,678	0,05	Homogen
Sosial Demografi (X3)	0,635	0,05	Homogen

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat nilai sig untuk variabel Literasi Keuangan (X1) diperoleh sebesar 0,931, variabel Sikap Keuangan (X2) diperoleh 0,678 dan variabel Sosial Demografi (X3) sebesar 0,635 dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $\text{sig} > 0,05$ yang berarti bahwa varians populasi adalah homogen.

4.3.3 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alph a	Simpulan	Keteranga n
Literasi Keuangan (X1) * Perilaku Keuangan Investasi (Y)	0,747	0,05	Sig > Alpha	Linier
Sikap Keuangan (X2) * Perilaku Keuangan Investasi (Y)	0,935	0,05	Sig > Alpha	Linier
Sosial Demografi (X3) * Perilaku Keuangan Investasi (Y)	0,937	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan Investasi (Y) sebesar 0,747, Sikap Keuangan (X2) dan Perilaku Keuangan Investasi (Y) sebesar 0,935 dan Sosial Demografi (X3) dan Perilaku Keuangan Investasi (Y) sebesar 0,937 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable, keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Model Regresi Linier Berganda

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan $\alpha=5\%$. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	B	Std.Error	t_{hitung}	Sig
Constanta	0,010	1,590		
Literasi Keuangan (X1)	0,393	0,018	22,437	0,000
Sikap Keuangan (X2)	0,054	0,025	2,143	0,035
Sosial Demografi (X3)	-0,122	0,062	1,982	0,050
R			0,922	
R Square			0,850	
F _{hitung}			181,898	
Sig			0,000	

*Sumber :
Data
sekunder
diolah, 2
017*

Dari
hasil
tabel

4.12 Variabel dependen pada regresi ini adalah Perilaku Keuangan Investasi (Y), sedangkan variabel independen adalah Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan Sosial Demografi (X3). Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$Y = a + b_1 \text{LK} + b_2 \text{SK} + b_3 \text{SD} + e$$

$$Y = 0,010 + 0,393 \text{LK} + 0,054 \text{SK} - 0,122 \text{SD} + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu, sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,010 artinya jika variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sosial Demografi bernilai 0, maka Perilaku Keuangan dalam pengambilan keputusan investasi sebesar 0,010 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (Ceteris Paribus).
2. Nilai koefisien Literasi Keuangan adalah 0,393 artinya setiap kenaikan Literasi Keuangan akan menaikkan Perilaku Keuangan dalam pengambilan keputusan Investasi sebesar 0,393 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (Ceteris Paribus).
3. Nilai koefisien Sikap Keuangan adalah 0,054 artinya setiap kenaikan Sikap Keuangan akan menaikkan Perilaku Keuangan dalam pengambilan keputusan Investasi sebesar 0,054 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (Ceteris Paribus).
4. Nilai koefisien Sosial demografi (pendapatan) adalah - 0,122 artinya setiap kenaikan Sosial demografi (pendapatan) akan menurunkan Perilaku Keuangan dalam pengambilan keputusan Investasi sebesar 0,122 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (Ceteris Paribus).

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,922 artinya tingkat hubungan antara Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Sosial Demografi (X3) terhadap Perilaku Keuangan dalam investasi (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R^2 (R Square) sebesar 0,850 artinya bahwa kemampuan variabel Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Sosial Demografi (X3) untuk menjelaskan variabel Perilaku Keuangan dalam investasi sebesar 0,850 atau 85% sedangkan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

1) Hipotesis 1

H₀ : Diduga Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sosial Demografi berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

H₁ : Diduga Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sosial Demografi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 3$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n-k= 100-4=96$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 2,70 dan F hitung 181,898.

Berdasarkan tabel 4.12 hasil analisis data, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 181,898 sedangkan nilai F_{tabel} ($\alpha 0,05$) sebesar 2,70. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H₀ ditolak, dan H₁ diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sosial Demografi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2) Hipotesis 2

H₀ : Literasi Keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

H₂ : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan tabel 4.12 didapat perhitungan pada Literasi Keuangan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 22,437 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=100-2=98$) adalah 1,661 jadi t hitung ($22,437 > t$ tabel (1,661)), dan nilai sig ($0,000 < 0,05$). maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3) Hipotesis 3

H_0 : Sikap Keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

H_3 : Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan tabel 4.12 didapat perhitungan pada Sikap Keuangan (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,143 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=100-2=98$) adalah 1,661 jadi t hitung ($2,143 > t$ tabel (1,661)), dan nilai sig ($0,035 < 0,05$). maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

4) Hipotesis 4

H_0 : Sosial demografi berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

H_4 : Sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan tabel 4.12 didapat perhitungan pada Sosial Demografi (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,982 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=100-2=98$) adalah 1,661 jadi t hitung ($1,982 > t$ tabel (1,661)), dan nilai sig ($0,050 < 0,05$). maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Sosial Demografi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

4.4 Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,922 artinya tingkat hubungan antara Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Sosial Demografi (X3)

terhadap Perilaku Keuangan dalam investasi (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R^2 (R Square) sebesar 0,850 artinya bahwa kemampuan variabel Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Sosial Demografi (X3) untuk menjelaskan variabel Perilaku Keuangan dalam investasi sebesar 0,850 atau 85% sedangkan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dijelaskan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sosial Demografi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan hasil uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) dan Sosial Demografi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

1) Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hipotesis yang pertama, menjelaskan bahwa Literasi Keuangan, Sikap keuangan dan Sosial Demografi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Dikatakan berpengaruh karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan, sikap keuangan dan sosial demografi maka akan semakin baik pengambilan keputusan investasi. Maka perlu adanya peningkatan dan keselarasan. Peningkatan dan keselarasan ini dapat dikembangkan dengan mempergunakan ilmu yang diketahui untuk memprediksi risiko yang akan muncul dan mengelola segala pengeluaran dan pendapatan untuk beberapa pos-pos investasi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2014) yang menjelaskan bahwa faktor pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan sosial demografi memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hipotesis yang kedua menjelaskan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Alasan berpengaruhnya literasi keuangan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi adalah karena seseorang umumnya memiliki pemahaman baik tentang tingkat literasi keuangan, maka akan semakin baik pula perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian Hilgert, Hogart dan Beverly (2003) memasukan pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan ke dalam kuesioner pada *National Survey of Consumer Finances. Financial Practice Index* dibuat berdasarkan perilaku dalam empat variabel: manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan, dan perilaku investasi, kemudian membandingkan indeks tersebut dengan skor pengetahuan keuangan dan menemukan bahwa orang dengan level literasi keuangan yang lebih tinggi juga memiliki *Financial Practice Index* yang lebih tinggi, yang mengindikasikan adanya hubungan antara perilaku keuangan (financial behavior) dengan pengetahuan keuangan. Peningkatan dalam pengetahuan keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (financial behavior) serta pengambilan keputusan keuangan (financial decisions making).

3) Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hipotesis yang ketiga menjelaskan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Dikatakan berpengaruh karena, semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Roob dan Woodyard, (2011) yang menunjukkan seseorang yang sikap keuangannya lebih percaya diri dalam hal pengetahuan keuangan, keadaan keuangan, berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang lebih baik. Penelitian Danes dan Haberman, (2007) menunjukkan bahwa sikap keuangan yakin akan kondisi

keuangan diri dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan masa depan sehingga meningkatkan keyakinan diri dalam pengambilan keputusan. Karena sikap keuangan yang bijak akan mendorong seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik termasuk dalam berinvestasi.

4) Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hipotesis yang keempat menjelaskan bahwa Sosial Demografi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Dikatakan berpengaruh karena semakin besar pendapatan seseorang maka seseorang itu akan melakukan investasi karena cenderung memiliki banyak simpanan/dana cadangan. Menurut John et al, (2009) terdapat hubungan yang positif antara pendapatan (income) dengan perilaku manajemen keuangan, yang bertanggung jawab. Artinya semakin baik pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya. Hasil penelitian ini didukung oleh teori prospektif perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan yang adaptif. Semakin baik keadaan sosial demografi seseorang akan berpengaruh terhadap jenis proses pengambilan keputusan investasi yang digunakan kearah yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Andrew dan Linawati (2014); Kabra, Mishra, dan Dash (2010); Danes dan Haberman (2007), dimana ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, dan tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan pada perilaku investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian secara simultan dapat dijelaskan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sosial Demografi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Di katakan berpengaruh karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan, sikap keuangan dan sosial demografi maka akan semakin baik pengambilan keputusan investasi

- 2) Hasil pengujian menunjukan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Di katakan berpengaruh karena seseorang umumnya memiliki pemahaman baik tentang tingkat literasi keuangan, maka akan semakin baik pula perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

- 3) Hasil pengujian menunjukan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Di katakan berpengaruh karena semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik.

- 4) Hasil pengujian menunjukan sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap terhadap Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Di katakan berpengaruh karena semakin besar pendapatan seseorang maka seseorang itu akan melakukan investasi karena cenderung memiliki banyak simpanan/dana cadangan.

5.2 Saran

1. Bagi Karyawan dan Investor

a. Karyawan maupun investor sebaiknya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan dengan baik. Karena hasil penelitian variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. sikap keuangan, sosial demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yaitu jika karyawan dan investor memahami sikap keuangan yang bijak maka akan mendorong seseorang untuk meningkatkan keuangannya dengan baik termasuk dalam berinvestasi dan semakin besar pendapatan seseorang maka kemungkinan besar seseorang akan melakukan investasi karena cenderung memiliki banyak simpanan/dana cadangan.

2. Bagi Akademis dan Penelitian Lain

a. Disarankan dalam penelitian mendatang untuk dapat menambah variabel dalam penelitian. Variabel yang disarankan antara lain keuangan pribadi (*personal finance*), pengendalian diri (*Locus of Control*).

b. Indikator sosial demografi yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada tingkat pendapatan saja, tetapi bisa juga menggunakan indikator usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra, 2014. *Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu*. Universitas Diponegoro.
- Bachrudin, Arifful. Eko. 2016. *Pengaruh Pengetahuan keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan keuangan keluarga*. Perbanas Surabaya.
- Chen & Volpe. 1998. *An Analysis Of Financial Literacy Among College Students*. *Finan-Cial Services Review*, Vol 7. No 2. Halaman 107-128.
- Danes, S. M., & Haberman, H. R. (2007). *Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy and Behaviour: A Gendered View*. *Financial Counseling and Planning* , 18 (2).
- Darman dan Isfenti. 2011. *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta. Mitra Wancana Media.
- Hayhoe, C. R., Leach, L. J., Turner, P. R., Bruin, M. J., & Lawrence, F. C. (2000). *Differences in spending habits and credit use of college students*. *Journal of Consumer Affairs*, 34(1), 113-133.
- Hogarth, J.M., Beverly, S.G. & Hilgert, M.A. (2003) *Patterns of financial behaviours: implications for community educators and policy makers*. Paper presented at Federal Reserve System Community Affairs Research Conference.
- John, G. E., Park, J.-Y., & Joo, S.-H. (2009). *Explaining Financial Management Behavior for Koreans Living in the United States*. *The Journal of*

Consumer Affairs , 80.

- Juwita, Ratna dkk. 2015. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Stie Multi Data Palembang*. STIE MDP, Palembang.
- Kiran D, and Rao US, 2004, '*Identifying Investor Group Segments Based on Demographic and Psychographic Characteristics*'. MBA Project Report, Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning
- Kotler, Philip. (2005). *Prinsip – Prinsip Pemasaran*. Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Krishna, Ayu. Dkk. 2010. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. *Proceedings of The 4. International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010 th*.
- Kusumawati, M. 2013. *Faktor Demografi, Economic Factors dan Behavioral Motivation Dalam Pertimbangan Keputusan Investasi Di Surabaya*. *Jurnal Finesta*, Vol. 1(2): 30-35.
- Li, Thomas & Ping Tang. 1995. *The Development Of A Short Money Ethic Scale: Attitudes Toward Money And Pay Satisfaction Revisited*. *Person. Individ. DiVol.19, No. 6*, pp. 809-816, 1995.
- Linawati, Nanik & Andrew, Vincentius. 2014. *Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya*. Universitas Kristen Petra.
- Linawati, Nanik & Unola, Elvira. 2014. *Analisa Hubungan Faktor Demografi Dengan Perencanaan Dana Pendidikan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Ambon*. Universitas Kristen Petra.

- Lupiyoadi Dan Ikhsan. 2015. *Pratikum Metode Riset Bisnis*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Marcha P & Nanik. 2014. *Hubungan Faktor Demografi dengan Perencanaan Keuangan Masyarakat Toraja Perantauan Di Kota Surabaya*. FINESTA Vol. 2, No. 2, (2014) 40-45
- Nababan, Darman & Isfenti. 2011. *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. UNSU
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). *finanacial knowledge and best practice behaviour*. *Journal of financial Counseling and planning*. Volume 22 Issue 1 .
- Pratiwi, Indah. 2015. *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 4, Nomor 7, Juli 2015
- Samsul, Mohamad. 2009. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga
- Setiawan, Eru. Dkk .2016. *Pengaruh Sosial Demografi, pengetahuan keuangan, dan sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi keuangan individu*. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2015 . *Metode Penelitian Manajemen* . Penerbit : Alfa Beta Bandung
- Suharyadi & Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. (Edisi 2) . Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Tendelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama.
Yogyakarta : BBFE

<https://lampung.bps.go.id/>

<http://www.ojk.com/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

“ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN SOSIAL DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI”

(Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Bandar Lampung).

Bersama ini saya memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang tersedia. Isilah titik-titik di bawah ini sesuai dengan karakteristik Anda.

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan Terakhir :

Pendapatan : < Rp 2.000.000
 Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000
 Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000
 Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000
 > Rp 5.000.000

Petunjuk Pengisian:

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda

LITERASI KEUANGAN

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Literasi Keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.					
2	Upah Minimum Regional (UMR) hanya berlaku untuk pegawai rendahan dalam suatu perusahaan.					
3	Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.					
4	Secara teori apabila PTKP naik berarti meningkatkan daya beli wajib pajak.					
5	Manfaat penganggaran keuangan adalah penggunaan uang secara terarah dan menghindari pemborosan.					
6	Tingkat pendidikan dalam dunia pekerjaan seseorang sangat berpengaruh signifikan terhadap penghasilannya.					
7	Penggunaan ATM kurang tepat untuk pembayaran barang yang jumlahnya material.					
8	Untuk kelancaran pembayaran pembelian barang atau hutang, instrumen yang lebih sesuai adalah rekening giro daripada tabungan.					
9	Pengetahuan saya cukup memadai tentang keuangan sehingga terhindar dari keraguan finansial.					

10	Waktu pembayaran premi ditentukan oleh nasabah.					
11	Jumlah dari premi asuransi yang dibayarkan sesuai dengan keinginan saya.					
12	Dalam asuransi kendaraan, apabila harga pertanggungjawaban dibawah harga mobil, maka jumlah ganti rugi lebih rendah dari nilai klaim					
13	Dilihat dari sudut pandang pembangunan ekonomi, perusahaan asuransi dapat disebut sebagai lembaga pengumpul dana, selanjutnya dana tersebut dapat diinvestasikan untuk modal pembangunan ekonomi.					
14	Bentuk instrument di pasar modal disebut efek, yaitu surat berharga antara lain : saham, obligasi dan bukti right.					
15	Aktiva lancar kurang hutang lancar disebut modal kerja.					

SIKAP KEUANGAN

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
	Pengelolaan Keuangan					
1	Saya kecewa jika setelah membeli barang ternyata ada harga yang lebih murah di tempat yang lain					
2	Setelah saya memberi barang saya sering bertanya apakah mungkin bisa memperoleh barang dengan harga yang lebih murah					
3	Saya mengeluhkan harga barang yang saya beli					
4	Saya enggan untuk mengeluarkan uang meskipun untuk sesuatu yang di butuhkan					
5	Saya percaya bahwa uang dapat memberi saya bayak teman					
6	Saya percaya bahwa uang merupak faktor penting dalam hidup saya					
7	Saya percaya bahwa karena uang dapat mendorong orang berbuat jahat					
8	Saya percaya bahwa uang yang di belanjakan merupakan uang yg di hambur-hamburkan					
9	Saya percaya uang adalah simbul ke suksesan					
10	Saya percaya bahwa uang mencerminkan prestasi seseorang					

PERILAKU KEUANGAN:

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Membayar tagihan tepat waktu (misal: listrik, pulsa pasca bayar, dll).					
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dll)					
3	Mencatat pengeluaran (harian, bulanan, dll)					
4	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga					
5	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga					
6	Membandingkan harga antar toko / swalayan/supermarket sebelum melakukan pembelian					

LAMPIRAN 2

KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Nama	Alamat	usia	pendapatan
1	adam ali akbar	jl. Sutan badarudin 2 kec. Tanjung karang barat	20-30	< Rp. 2.000.000
2	ade isnaini	jl. Purnawirawan raya , labuhan ratu	20-30	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
3	adjie handoyo	jl. Bumi nanti 1, kp baru raya	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
4	ady pratama	jl. Untung suropati, labuhan ratu	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
5	Agung saputra	jl. Untung suropati gang sepakat, labuhan ratu	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
6	agus setiawan	jl. Nusantra no 30, labuhan ratu	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
7	agustina wulandari	jl. Ra basyid, labuhan dalam	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
8	aldi rahmansyah	jl.flamboyan raya no 30, labuhan dalem	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
9	andini	jl. Sukardi hamdani, palapa 2	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
10	andri wahana	jl. Abdul kadir gg kibol no 98 raja basa	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
11	ardi latif	jl. Bumi nanti 1, kp baru raya	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
12	ardo saputra	jl. Ratu di balau gg cempaka, waykandis	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
13	ayu fadila	jl. Cik ditiro perum wisma mas kemiling	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
14	ayu soraca devi	jl.cermai blok c 2 perumahan beringin raya	20-30	< Rp. 2.000.000
15	bayu saputra	jl. Nusantara 7 wayhalim	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
16	bella idris	jl. Purnawirawan raya , labuhan ratu	20-30	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
17	beny setiawan	jl. Griya utama, wayhalim	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
18	cristia wati	jl. Ratu di balau gg cempaka, waykandis	31-40	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
19	danu miharja	jl.flamboyan raya no 18, labuhan dalem	41-50	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
20	dedi mihardi	jl. Abdul kadir gg kibol raja basa	41-50	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
21	dedi sahputra	jl. Cik ditiro perum wisma mas blok s 15 no 10, kemiling	31-40	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
22	desi anggraini	jl. Jambu raya no 20 gedong meneng	31-40	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
23	destri lidia wati	jl. Ratu balau gg cempaka, waykandis	31-40	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000

24	dewi juita	wayhalim	31-40	> Rp. 5.000.000
25	dewi rukmana	jl. Bumi manti 11, kp baru raya	31-40	> Rp. 5.000.000
26	dian zulfikri	jl. Nusantara 6 wayhalim	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
27	dwigustiana mega	jl. Kimaja , wayhalim	31-40	> Rp. 5.000.000
28	edi setiawan	jl. Purnawirawan raya , labuhan ratu	31-40	> Rp. 5.000.000
29	eka fitri alani	pahoman	31-40	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
30	eko indra	jl. Kamboja , pahoman	41-50	> Rp. 5.000.000
31	elsa desta aditya	jl. Flamboyan raya no 17, labuhan dalem	41-50	> Rp. 5.000.000
32	endah saputri	jl. Abdul kadir gg kibol no 99 raja basa	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
33	erza januar	jl. Cik ditiro perum wisma mas blok s 11 no 10, kemiling	41-50	> Rp. 5.000.000
34	erzi sahwa	jl. Bumi nanti 1, kp baru raya	41-50	> Rp. 5.000.000
35	fajar dermawan	jl. Ratu balau gg cempaka, waykandis	41-50	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
36	fajar hermansah	jl. Griya utama, wayhalim	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
37	fauziah	jl. Flamboyan raya no 17, labuhan dalem	41-50	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
38	fergiawan	jl. Cermi blok c 2 perumahan beringin raya kemiling	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
39	feri ferantika	jl. Nusantara V no 10 wayhalim	20-30	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
40	fitra kurniawan	jl. Urip sumarjo gang sungai 5 wayhalim	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
41	frisca agustina	jl. Flamboyan raya no 17, labuhan dalem	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
42	gigih okta rian	jl. Rya cudu gg manggis, kopri	41-50	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
43	gito nugroho	waydadi	20-30	< Rp. 2.000.000
44	hendra irawan	wayhalim	41-50	< Rp. 2.000.000
45	hendri irawan	jl. Kelapa sawit VII no 43 wayhalim	20-30	< Rp. 2.000.000
46	imam satrio	kopri	31-40	< Rp. 2.000.000
47	irvan baskara	wayhalim	20-30	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
48	irwan hadinata	jl. gemini gg gemini 3 no 48 raja basa jaya, raja basa	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
49	jefri ardiandianto	jl. Jauhari wahid no 9 raja basa	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
50	jesi aulia sari	jl. Sukardi hamdani, palapa 2	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000

51	joko wahono	jl. Kayu manis, wayhalim	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
52	laila sari	jl. Rya cudu gg manggis, kopri	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
53	lista ria	kambung baru	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
54	m fajar	jl. Flamboyan raya no 17, labuhan dalem	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
55	mawan herlambang	jl. Urip sumarjo gang sungai 5 wayhalim	31-40	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
56	mega sutra	jl. Untung suropati no 37 labuhan ratu	20-30	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
57	mira putri lestari	kampung baru	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
58	mirna sari	jl. Flamboyan raya no 17, labuhan dalem	31-40	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
59	muhamad muliawan	jl. Flamboyan raya no 17, labuhan dalem	41-50	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
60	muzaki imam	jl. Gemini gg gemini 3 no 49 raja basa jaya, raja basa	31-40	< Rp. 2.000.000
61	nahya ardan	jl. Yulius uman no 6 kedaton	41-50	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
62	nando saputra	jl. Yulius uman no 6 kedaton	41-50	Rp 4.000.001 - Rp. 5.000.000
63	netti sahrul	jl. Purnawirawan raya , labuhan ratu	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
64	novita sari	jl. Pulau damar gg mawar, kopri	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
65	nurazizah	untung suropati	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
66	nurdin muhayat	jl. Jambu raya no 19 gedong meneng	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
67	purnama sari	jl. dakwah, kedaton	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
68	putra irawan	tamin	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
69	putri sinta	jl. Beringin 11 teluk betung	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
70	raden ayu trikartika	ratu langi	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
71	ramsi yana	jl. Mangga no 19 , kopri	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
72	reki julian jaya	kopi	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
73	repi yanto	jl. Dahlia no 7 labuhan dalam	41-50	> Rp. 5.000.000
74	resti adelia	jl. Waypolis no 7 labuhan ratu	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
75	reza muzaki imam	kopri	41-50	> Rp. 5.000.000
76	ria widiya	jl. Sutan badarudin 2 kec. Tanjung karang barat	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
77	ricco effendi	pahoman	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000

78	ricky putra	jl. Mawar indah no 55 labuhan dalam	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
79	rifki prayogi	jl. Pulau damar gg mawar, kopri	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
80	rini apriana	jl. Nusantara IV no 15 wayhalim	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
81	riska citra	jl. Kelapa sawit VII no 40 wayhalim	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
82	risma afsari	wayhalim	41-50	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
83	rodi sanjaya	jl. Urip sumarjo gang sungai 5 wayhalim	41-50	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
84	saina ahya	jl. Yulius uman no 6 kedaton	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
85	sari apriyadi	jl. untung surupati gg family labuhan ratu	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
86	sasma aini	jl. Bumi manti 11 gg zakaria 11	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
87	seli marselina	jl. Yulius uman no 6 kedaton	31-40	< Rp. 2.000.000
88	serly tania	jl. Mayor sukardi hamdani, kedaton	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
89	sinta putri	jl. Jambu raya no 20 gedong meneng	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
90	sisi ricardo	jl. Urip sumarjo gang sungai 5 wayhalim	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
91	siti arafah	jl. Pagar alam, kedaton	31-40	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
92	siti nurul dinah	jl. Kijang, kedaton	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
93	susan sari	jl. Sultan h, wayhalim	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
94	susanti	jl. Kayu manis, wayhalim	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
95	tri tiawati	jl. Griya utama, wayhalim	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
96	umi kalsum	jl. Sultan agung no 88 wayhalim	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
97	yulia susanti	jl. Pulau damar gg mawar, kopri	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
98	yuri saina	jl. Nusantara IV no 17 wayhalim	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
99	yusi latifah	jl. Nusantara IV wayhalim	41-50	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000
100	yuyun andriyati	jl. Sutan badarudin 2 kec. Tanjung karang barat	31-40	Rp. 3.000.001 - Rp 4.000.000

LAMPIRAN 3

No	jawaban literasi keuangan															total
	p 1	p 2	p 3	p 4	p 5	p 6	p 7	p 8	p 9	p1 0	p1 1	p1 2	p1 3	p1 4	p1 5	
1	4	3	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	63
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	60
3	4	4	3	5	3	5	3	4	5	3	3	4	4	5	5	60
4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	54
5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	67
6	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	62
7	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	55
8	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	64
9	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	68
10	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	56
11	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	68
12	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	56
13	3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	3	3	2	4	5	55
14	3	3	4	5	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	51
15	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	47
16	3	3	4	5	3	5	5	3	5	4	3	5	3	5	5	61
17	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	2	5	4	62
18	3	3	1	3	3	3	3	3	3	5	3	3	1	3	4	44
19	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	47
20	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	4	63
21	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	47
22	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	4	3	42
23	2	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	47
24	3	3	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	3	5	3	53
25	3	3	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	58
26	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	61
27	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	50
28	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	64
29	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	4	44
30	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	60
31	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	50
32	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	48
33	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	5	5	4	62

34	3	5	5	3	3	2	3	3	2	1	5	5	5	2	3	50
35	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	64
36	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	68
37	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	60
38	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	67
39	3	4	2	3	3	4	3	3	4	5	3	5	2	4	3	51
40	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	54
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	57
42	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	63
43	3	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	5	4	58
44	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	59
45	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
46	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	65
47	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	60
48	5	5	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	54
49	2	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	50
50	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	60
51	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	53
52	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	4	3	47
53	3	3	4	5	5	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	57
54	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	64
55	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	64
56	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	59
57	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	53
58	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	3	57
59	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	44
60	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	58
61	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	58
62	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58
63	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	53
64	3	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	62
65	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	62
66	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	55
67	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	63
68	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
69	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	46
70	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	57
71	4	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	5	2	55

72	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	66
73	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	52
74	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	68
75	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	58
76	4	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	5	4	57
77	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	57
78	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	62
79	4	3	4	3	3	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	60
80	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	53
81	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	53
82	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	57
83	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	48
84	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	56
85	3	3	3	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	5	4	58
86	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	58
87	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	49
88	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	66
89	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	64
90	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	5	3	5	3	56
91	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	52
92	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	67
93	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	5	61
94	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	2	4	5	4	62
95	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	2	4	5	4	64
96	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	2	4	3	52
97	3	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	5	3	63
98	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	59
99	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	46
100	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	60

LAMPIRAN 4

jawaban sikap keuangan											
No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	total
1	4	4	3	3	4	2	3	3	4	5	35
2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	29
3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	34
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35
5	3	3	2	1	3	2	3	5	3	2	27
6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
7	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	23
8	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33
9	3	4	2	5	3	3	2	1	3	3	29
10	4	2	2	3	5	5	3	3	5	5	37
11	4	4	2	2	5	5	3	2	5	5	37
12	3	2	2	1	2	2	4	1	2	2	21
13	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
14	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	31
15	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34
16	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	28
17	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	29
18	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	34
19	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	27
22	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	22
23	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
24	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	32
25	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
27	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	32
28	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35
29	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
30	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	36
31	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34
32	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	35
33	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
34	5	5	3	3	4	2	4	3	4	4	37

35	4	5	4	4	3	3	5	5	3	5	41
36	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	43
37	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	35
38	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	38
39	4	2	4	3	4	4	5	4	4	5	39
40	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	30
41	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	32
42	5	4	4	3	2	3	3	4	4	3	35
43	5	3	4	4	3	3	5	3	3	5	38
44	5	4	3	4	3	5	2	3	3	2	34
45	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
46	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
47	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	41
48	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	43
49	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
50	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	38
51	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	39
52	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	42
53	3	4	4	4	3	5	5	3	3	5	39
54	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	42
55	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
56	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	44
57	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	39
58	4	3	4	3	5	5	4	2	3	4	37
59	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	33
60	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	38
61	3	4	4	5	4	5	3	4	3	3	38
62	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	34
63	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	36
64	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	45
65	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	42
66	4	4	5	3	5	5	3	5	4	5	43
67	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	42
68	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	37
69	3	3	5	3	4	5	3	4	4	3	37
70	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	43
71	4	4	4	2	4	5	4	3	3	3	36
72	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	42

73	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	40
74	4	5	3	5	3	5	5	5	3	3	41
75	4	4	4	3	4	5	3	5	5	3	40
76	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34
77	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	39
78	5	4	3	4	4	3	3	5	5	1	37
79	3	4	3	4	4	2	5	5	4	4	38
80	4	3	3	4	5	3	2	4	4	3	35
81	3	3	5	3	4	2	4	5	5	4	38
82	5	3	5	4	3	1	4	4	4	3	36
83	4	4	3	2	3	2	5	5	5	5	38
84	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	37
85	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
86	3	4	3	5	4	1	4	3	4	3	34
87	4	3	3	4	4	1	5	4	4	4	36
88	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	36
89	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	41
90	4	3	4	3	4	2	5	5	4	5	39
91	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	35
92	4	4	3	4	4	2	2	5	4	3	35
93	5	4	3	5	2	3	3	3	5	5	38
94	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	40
95	4	3	3	5	4	2	2	3	3	4	33
96	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	41
97	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
98	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	37
99	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	39
100	4	3	3	5	3	2	2	4	4	5	35

LAMPIRAN 5

jawaban perilaku keuangan							
No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	total
1	4	3	3	5	3	4	22
2	4	4	3	3	4	4	22
3	4	4	3	5	3	5	24
4	3	3	4	4	3	3	20
5	4	3	4	5	5	4	25
6	4	4	4	5	3	5	25
7	3	3	4	4	3	4	21
8	4	4	3	4	4	5	24
9	4	4	3	5	5	5	26
10	4	3	4	4	3	4	22
11	5	5	5	4	4	5	28
12	3	4	4	3	4	4	22
13	3	4	3	5	3	4	22
14	3	3	4	5	3	3	21
15	4	2	3	3	2	4	18
16	3	3	4	5	3	5	23
17	5	4	3	4	4	5	25
18	3	3	1	3	3	3	16
19	4	3	3	3	2	4	19
20	4	4	4	5	3	5	25
21	2	3	2	4	4	3	18
22	3	3	2	3	2	4	17
23	2	3	1	4	4	3	17
24	3	3	4	3	3	5	21
25	3	3	4	5	3	4	22
26	4	5	3	5	5	4	26
27	4	4	4	3	3	3	21
28	5	5	5	4	4	4	27
29	4	3	3	4	2	2	18
30	5	3	4	4	4	4	24
31	3	3	4	3	3	4	20
32	3	3	3	4	4	3	20
33	4	4	4	4	4	5	25
34	3	5	5	3	3	2	21

35	4	4	5	4	4	4	25
36	4	4	4	5	5	5	27
37	5	5	5	4	4	3	26
38	4	5	4	5	5	4	27
39	3	4	2	3	3	4	19
40	5	3	3	4	4	3	22
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	4	4	4	5	27
43	3	5	3	3	3	5	22
44	4	5	4	4	4	4	25
45	4	4	4	3	3	4	22
46	5	5	5	4	4	5	28
47	5	4	4	4	4	4	25
48	5	5	4	3	3	4	24
49	2	4	3	4	4	4	21
50	4	5	4	4	4	4	25
51	4	5	4	3	3	3	22
52	4	3	4	3	3	4	21
53	3	3	4	5	5	3	23
54	5	5	4	5	5	4	28
55	4	4	4	5	5	4	26
56	5	5	4	4	4	4	26
57	5	3	3	4	4	3	22
58	3	4	3	4	4	4	22
59	2	3	3	3	3	3	17
60	5	3	4	4	4	4	24
61	4	3	4	4	4	4	23
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	3	3	3	21
64	3	5	5	4	4	3	24
65	4	4	3	4	4	5	24
66	3	4	4	4	4	3	22
67	4	4	4	4	4	4	24
68	3	3	3	4	4	3	20
69	4	3	3	4	4	3	21
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	3	3	4	22
72	5	5	5	4	4	4	27

73	3	3	3	4	4	3	20
74	5	4	5	4	4	5	27
75	3	4	4	4	4	4	23
76	4	4	4	3	3	4	22
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	5	4	4	4	4	25
79	4	3	4	3	3	5	22
80	5	4	3	4	4	3	23
81	3	3	3	4	4	4	21
82	5	5	3	4	4	4	25
83	3	4	4	3	3	3	20
84	4	4	3	4	4	4	23
85	3	3	3	5	5	4	23
86	4	3	4	4	4	4	23
87	3	4	3	3	3	3	19
88	5	5	4	4	4	5	27
89	4	5	5	4	4	4	26
90	4	4	3	3	3	4	21
91	3	3	3	4	4	4	21
92	5	5	4	4	4	5	27
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	5	5	5	27
95	5	5	5	4	4	5	28
96	4	4	3	3	3	4	21
97	3	5	4	5	5	5	27
98	3	4	4	4	4	4	23
99	3	3	3	3	3	4	19
100	4	4	4	4	4	4	24

LAMPIRAN 6 UJI STATISTIK DESKRIPTIF LITERASI KEUANGAN

Statistics

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	literasi keuangan
N Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.83	3.88	3.67	3.93	3.71	3.96	3.53	3.83	4.08	3.66	3.63	3.70	3.70	4.10	3.81	57.02
Std. Deviation	.805	.782	.792	.671	.715	.724	.717	.667	.837	.879	.939	.704	1.010	.798	.748	6.437

p1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	4.0	4.0	4.0
3	30	30.0	30.0	34.0
Valid 4	45	45.0	45.0	79.0
5	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	34	34.0	34.0	35.0
Valid 4	41	41.0	41.0	76.0
5	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.0	2.0	2.0
2	3	3.0	3.0	5.0
Valid 3	32	32.0	32.0	37.0
4	52	52.0	52.0	89.0
5	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	26	26.0	26.0	26.0
Valid 4	55	55.0	55.0	81.0
5	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	4.0	4.0	4.0
3	32	32.0	32.0	36.0
Valid 4	53	53.0	53.0	89.0
5	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	2.0	2.0	2.0
3	22	22.0	22.0	24.0
Valid 4	54	54.0	54.0	78.0
5	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	2	2.0	2.0	3.0
Valid 3	48	48.0	48.0	51.0
4	41	41.0	41.0	92.0
5	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	29	29.0	29.0	30.0
Valid 4	56	56.0	56.0	86.0
5	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	4.0	4.0	4.0
3	19	19.0	19.0	23.0
Valid 4	42	42.0	42.0	65.0
5	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	7	7.0	7.0	8.0
3	34	34.0	34.0	42.0
4	41	41.0	41.0	83.0
5	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.0	2.0	2.0
2	8	8.0	8.0	10.0
3	33	33.0	33.0	43.0
4	39	39.0	39.0	82.0
5	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	38	38.0	38.0	40.0
4	48	48.0	48.0	88.0
5	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	3.0	3.0	3.0
2	9	9.0	9.0	12.0
3	25	25.0	25.0	37.0
4	41	41.0	41.0	78.0
5	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	3.0	3.0	3.0
3	18	18.0	18.0	21.0
4	45	45.0	45.0	66.0
5	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	33	33.0	33.0	35.0
4	47	47.0	47.0	82.0
5	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

literasi keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
42	1	1.0	1.0	1.0
44	3	3.0	3.0	4.0
46	2	2.0	2.0	6.0
47	5	5.0	5.0	11.0
48	2	2.0	2.0	13.0
49	2	2.0	2.0	15.0
50	4	4.0	4.0	19.0
51	2	2.0	2.0	21.0
52	3	3.0	3.0	24.0
53	6	6.0	6.0	30.0
54	3	3.0	3.0	33.0
55	5	5.0	5.0	38.0
Valid 56	4	4.0	4.0	42.0
57	7	7.0	7.0	49.0
58	8	8.0	8.0	57.0
59	3	3.0	3.0	60.0
60	8	8.0	8.0	68.0
61	3	3.0	3.0	71.0
62	7	7.0	7.0	78.0
63	5	5.0	5.0	83.0
64	7	7.0	7.0	90.0
65	1	1.0	1.0	91.0
66	2	2.0	2.0	93.0
67	3	3.0	3.0	96.0
68	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7 UJI STATISTIK DESKRIPTIF SIKAP KEUANGAN

Statistics

	p1a	p2a	p3a	p4a	p5a	p6a	p7a	p8a	p9a	p10a	sikap keuangan
N Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.78	3.60	3.42	3.54	3.61	3.54	3.68	3.58	3.72	3.72	36.19
Std. Deviation	.799	.739	.755	.858	.863	1.086	.909	.945	.866	.889	4.728

p1a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	4.0	4.0	4.0
3	33	33.0	33.0	37.0
Valid 4	44	44.0	44.0	81.0
5	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p2a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	7.0	7.0	7.0
3	34	34.0	34.0	41.0
Valid 4	51	51.0	51.0	92.0
5	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p3a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	10	10.0	10.0	10.0
3	44	44.0	44.0	54.0
Valid 4	40	40.0	40.0	94.0
5	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p4a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.0	2.0	2.0
2	6	6.0	6.0	8.0
3	40	40.0	40.0	48.0
4	40	40.0	40.0	88.0
5	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p5a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	10	10.0	10.0	10.0
3	34	34.0	34.0	44.0
4	41	41.0	41.0	85.0
5	15	15.0	15.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p6a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	3.0	3.0	3.0
2	13	13.0	13.0	16.0
3	35	35.0	35.0	51.0
4	25	25.0	25.0	76.0
5	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p7a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	8	8.0	8.0	9.0
3	32	32.0	32.0	41.0
4	40	40.0	40.0	81.0
5	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p8a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	3.0	3.0	3.0
2	5	5.0	5.0	8.0
3	41	41.0	41.0	49.0
4	33	33.0	33.0	82.0
5	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p9a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	7.0	7.0	7.0
3	34	34.0	34.0	41.0
4	39	39.0	39.0	80.0
5	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p10a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	6	6.0	6.0	7.0
3	33	33.0	33.0	40.0
4	40	40.0	40.0	80.0
5	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

sikap keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21	1	1.0	1.0	1.0
22	1	1.0	1.0	2.0
23	1	1.0	1.0	3.0
27	2	2.0	2.0	5.0
28	1	1.0	1.0	6.0
29	3	3.0	3.0	9.0
30	2	2.0	2.0	11.0
31	1	1.0	1.0	12.0
32	4	4.0	4.0	16.0
33	6	6.0	6.0	22.0
34	9	9.0	9.0	31.0
35	11	11.0	11.0	42.0
Valid 36	8	8.0	8.0	50.0
37	9	9.0	9.0	59.0
38	11	11.0	11.0	70.0
39	8	8.0	8.0	78.0
40	4	4.0	4.0	82.0
41	5	5.0	5.0	87.0
42	6	6.0	6.0	93.0
43	4	4.0	4.0	97.0
44	1	1.0	1.0	98.0
45	1	1.0	1.0	99.0
47	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 8 UJI STATISTIK DESKRIPTIF PERILAKU KEUANGAN

Statistics

	p1c	p2c	p3c	p4c	p5c	p6c	Perilaku keuangan
Valid N	100	100	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.83	3.88	3.67	3.93	3.71	3.96	22.98
Std. Deviation	.805	.782	.792	.671	.715	.724	2.825

p1c

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	4.0	4.0	4.0
3	30	30.0	30.0	34.0
Valid 4	45	45.0	45.0	79.0
5	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p2c

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	34	34.0	34.0	35.0
Valid 4	41	41.0	41.0	76.0
5	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p3c

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.0	2.0	2.0
2	3	3.0	3.0	5.0
3	32	32.0	32.0	37.0
4	52	52.0	52.0	89.0
5	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p4c

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	26	26.0	26.0	26.0
4	55	55.0	55.0	81.0
5	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p5c

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	4.0	4.0	4.0
3	32	32.0	32.0	36.0
4	53	53.0	53.0	89.0
5	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p6c

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	22	22.0	22.0	24.0
4	54	54.0	54.0	78.0
5	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Keputusan investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
16	1	1.0	1.0	1.0
17	3	3.0	3.0	4.0
18	3	3.0	3.0	7.0
19	4	4.0	4.0	11.0
20	6	6.0	6.0	17.0
21	13	13.0	13.0	30.0
22	16	16.0	16.0	46.0
Valid 23	9	9.0	9.0	55.0
24	14	14.0	14.0	69.0
25	11	11.0	11.0	80.0
26	6	6.0	6.0	86.0
27	10	10.0	10.0	96.0
28	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 9 UJI VALIDITAS

LITERASI KEUANGAN

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	literasi keuangan
p1	Pearson Correlation	1	.417**	.418**	.090	.194	.318**	.105	.341**	.245*	.175	.197*	.105	.297*	.231*	.198*	.535**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.373	.053	.001	.298	.001	.014	.082	.050	.297	.003	.021	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2	Pearson Correlation	.417**	1	.457**	.061	.317**	.259**	.205*	.212*	.277**	.102	.379**	.136	.312*	.262**	.030	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.547	.001	.009	.041	.034	.005	.314	.000	.178	.002	.008	.769	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.418**	.457**	1	.127	.186	.206*	.204*	.294**	.254*	.011	.187	.092	.759*	.245*	.064	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.207	.064	.040	.041	.003	.011	.911	.062	.360	.000	.014	.530	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p4	Pearson Correlation	.090	.061	.127	1	.589**	.244*	.372**	.515**	.298**	.302**	.103	.126	.222*	.240*	.416*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.373	.547	.207		.000	.014	.000	.000	.003	.002	.309	.210	.026	.016	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p5	Pearson Correlation	.194	.317**	.186	.589**	1	.192	.323**	.615**	.276**	.147	.365**	.046	.312*	.193	.217*	.592**
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.064	.000		.055	.001	.000	.006	.144	.000	.648	.002	.054	.030	.000

p12	Pearson Correlation	.105	.136	.092	.126	.046	.135	.178	-.002	.144	.176	.213*	1	.199*	.090	.044	.325**
	Sig. (2-tailed)	.297	.178	.360	.210	.648	.181	.076	.983	.153	.079	.034		.047	.373	.663	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p13	Pearson Correlation	.297**	.312**	.759**	.222*	.312**	.205*	.250*	.238*	.303**	-.002	.286**	.199*	1	.288**	.178	.618**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.026	.002	.041	.012	.017	.002	.982	.004	.047		.004	.077	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p14	Pearson Correlation	.231*	.262**	.245*	.240*	.193	.847**	.207*	.241*	.911**	.179	.252*	.090	.288*	1	.269*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.021	.008	.014	.016	.054	.000	.039	.016	.000	.075	.011	.373	.004		.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p15	Pearson Correlation	.198*	.030	.064	.416**	.217*	.284**	.114	.238*	.299**	.270**	.129	.044	.178	.269**	1	.450**
	Sig. (2-tailed)	.049	.769	.530	.000	.030	.004	.257	.017	.003	.007	.201	.663	.077	.007		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
literasi keuanagan	Pearson Correlation	.535**	.550**	.570**	.548**	.592**	.651**	.464**	.539**	.721**	.410**	.514**	.325**	.618*	.670**	.450*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p8a	Pearson Correlation	.144	.249*	.236*	.195	.293**	.036	.289*	1	.411*	.195	.565**
	Sig. (2-tailed)	.153	.012	.018	.051	.003	.721	.004		.000	.051	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p9a	Pearson Correlation	.305**	.202*	.213*	.192	.555**	.195	.245*	.411*	1	.370*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.002	.044	.033	.056	.000	.052	.014	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p10a	Pearson Correlation	.112	.074	.162	.094	.278**	.211*	.413*	.195	.370*	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.269	.465	.107	.350	.005	.036	.000	.051	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
sikap keua	Pearson Correlation	.501**	.502**	.484*	.440*	.644**	.497**	.562*	.565*	.680*	.547*	1
ngan	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PERILAKU KEUANGAN

Correlations

		p1c	p2c	p3c	p4c	p5c	p6c	Keputusan investasi
p1c	Pearson Correlation	1	.417**	.418**	.090	.194	.318**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.373	.053	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
p2c	Pearson Correlation	.417**	1	.457**	.061	.317**	.259**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.547	.001	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
p3c	Pearson Correlation	.418**	.457**	1	.127	.186	.206*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.207	.064	.040	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
p4c	Pearson Correlation	.090	.061	.127	1	.589**	.244*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.373	.547	.207		.000	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
p5c	Pearson Correlation	.194	.317**	.186	.589**	1	.192	.637**
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.064	.000		.055	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
p6c	Pearson Correlation	.318**	.259**	.206*	.244*	.192	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.040	.014	.055		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Keputusan investasi	Pearson Correlation	.669**	.685**	.656**	.527**	.637**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 10 UJI RELIABILITAS

Literasi Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	15

Sikap Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	10

Perilaku Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	6

LAMPIRAN 11 UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		literasi keuangan	sikap keuangan	pendapatan	Keputusan investasi
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.02	36.19	11.42	22.98
	Std. Deviation	6.437	4.728	1.934	2.825
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.102	.116	.096
	Positive	.052	.056	.116	.096
	Negative	-.079	-.102	-.088	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.788	1.016	1.160	.957
Asymp. Sig. (2-tailed)		.564	.253	.136	.319

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 12 UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
literasi keuangan	.445	11	87	.931
sikap keuangan	.760	11	87	.678
pendapatan	.805	11	87	.635

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
literasi keuangan	Between Groups	3509.945	12	292.495	42.984	.000
	Within Groups	592.015	87	6.805		
	Total	4101.960	99			
sikap keuangan	Between Groups	406.440	12	33.870	1.631	.098
	Within Groups	1806.950	87	20.770		
	Total	2213.390	99			
pendapatan	Between Groups	49.113	12	4.093	1.108	.364
	Within Groups	321.247	87	3.692		
	Total	370.360	99			

LAMPIRAN 13 LINIERITAS

Literasi keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan investasi * literasi keuangan	Between Groups	(Combined)	681.567	24	28.399	19.650	.000
		Linearity	655.719	1	655.719	453.710	.000
		Deviation from Linearity	25.849	23	1.124	.778	.747
	Within Groups		108.393	75	1.445		
	Total		789.960	99			

Sikap keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan investasi * sikap keuangan	Between Groups	(Combined)	146.136	22	6.643	.794	.723
		Linearity	48.422	1	48.422	5.791	.019
		Deviation from Linearity	97.714	21	4.653	.556	.935
	Within Groups		643.824	77	8.361		
	Total		789.960	99			

Sosial Demografi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan investasi * pendapatan	Between Groups	(Combined)	37.081	8	4.635	.560	.808
		Linearity	17.785	1	17.785	2.150	.146
		Deviation from Linearity	19.296	7	2.757	.333	.937
	Within Groups		752.879	91	8.273		
	Total		789.960	99			

LAMPIRAN 14 UJI F DAN T

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.846	1.110

a. Predictors: (Constant), pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.010	1.590		.006	.995		
1 literasi keuangan	.393	.018	.895	22.437	.000	.980	1.021
sikap keuangan	.054	.025	.091	2.143	.035	.862	1.161
pendapatan	-.122	.062	.084	1.982	.050	.878	1.139

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	671.779	3	223.926	181.898	.000 ^b
	Residual	118.181	96	1.231		
	Total	789.960	99			

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

b. Predictors: (Constant), pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan

LAMPIRAN 15 TABEL F DAN T STATISTIK

Tabel F

	df untuk penyebut (N2)							df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94

	df untuk penyebut (N2)					df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.03	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.04	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79

df untuk pembahang (N1)	df untuk penyebut (N2)							df untuk pembahang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7								
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Tabel T

Persentase Distribusi t (df = 1 - 40) Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710

47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374